

PERAN BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN
DI SMK 45 WONOSARI

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



Disusun Oleh:
Muhammad Nurikhwan Hendriyanto
NIM. 09504244013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PERAN BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN
DI SMK 45 WONOSARI

Disusun oleh:
Muhammad Nurikhwan Hendriyanto
NIM 09504244013

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif

Yogyakarta, Juni 2016
Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Dr. Zainal Arifin, M.T.
NIP. 19690312 200112 1 001

Gunadi, M.Pd.
NIP. 19770625 200312 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

"Peran Bimbingan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar
Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan
di SMK 45 Wonosari"

Muhammad Nurikhwan Hendriyanto
NIM. 09504244013

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal18....Juli....2016

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Gunadi, M.Pd. Ketua Penguji		22/7 2016
Drs. Sukaswanto, M.Pd. Sekretaris Penguji		22/7 2016
Bambang Sulistyono, S.Pd., M.Eng. Penguji Utama		22/7 2016

Yogyakarta,.....
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Widarto, M.Pd.
NIP. 19631230 198812 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Nurikhwan Hendriyanto

NIM : 09504244013

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Judul TAS : Peran Bimbingan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa

Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMK 45 Wonosari

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah telah lazim.

Yogyakarta, Juni 2016
Yang menyatakan,

Muhammad Nurikhwan Hendriyanto
NIM. 09504244013

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu pasti ada kemudahan”
(Qs. Al Insyirah (94):6).

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”
(Qs. Ar Ra’d (13):11).

“Berani, tidak menyerah, dan terus maju”

PERAN BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN
DI SMK 45 WONOSARI

Oleh:
MUHAMMAD NURIKHWAN HENDRIYANTO
09504244013

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui peran bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar dan hubungan antara peran bimbingan orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari.

Subyek penelitian ini seluruh siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari yang berjumlah 55 siswa. Penelitian ini adalah penelitian populasi karena seluruh siswanya dijadikan subyek penelitian. Pengumpulan data menggunakan metode angket (kuesioner) dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data peran bimbingan orang tua, sedangkan dokumentasi untuk mengumpulkan data nilaisiswa. Uji validitas instrumen menggunakan teknik analisis product moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan koefisien alpha. Uji hipotesis menggunakan teknik analisis korelasi product moment.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan kriteria pengkategorian skor peranbimbingan orangtua, 28 dari 55 siswa berada pada kategori baik dengan skor $120,4 < X \leq 146,2$, lalu 21 dari 55 siswa berada pada kategori cukup dengan skor $94,6 < X \leq 120,4$, sedangkan sisanya berada pada kategori kurang dengan skor $68,8 < X \leq 94,6$. Hasil ini tidak sejalan dengan prestasi belajar siswa karena 24 dari 55 siswa tidak mencapai KKM di SMK 45 Wonosari. Setelah dilakukan uji hipotesis menunjukkan tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peran bimbingan orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari tahun ajaran 2013/2014. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi product moment diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,170$ lebih rendah dari $r_{tabel} = 0,266$ pada taraf signifikansi 5%. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara peran bimbingan orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari tahun ajaran 2013/2014. Penolakan hipotesis dimungkinkan karena faktor kurang seriusnya siswa dalam mengisi angket penelitian, seperti mengisi angket secara asal-asalan sehingga data yang diperoleh tidak maksimal.

Kata kunci: bimbingan orangtua, prestasi belajar.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Bimbingan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMK 45 Wonosari.” Penyusun menyadari terselesaikannya skripsi ini tidak lepas berkat bimbingan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Widarto, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dr. Zainal Arifin, M.T., selaku Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Martubi, M.Pd., M.T., selaku Pembimbing Akademik Kelas C 2009 Jurusan Pendidikan Otomotif Fakultas Negeri Yogyakarta.
5. Gunadi, M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan bimbinganya sehingga dapat terselesaikanya Skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

7. Kedua orangtuaku tercinta, Bapak Muhammad Hafan dan Ibu Qomariyah yang senantiasa memberikan arahan, dukungan dan doa untuk tercapainya kesuksesan setiap gerak langkahku.
8. Kedua adik saya Nurmalia Sari dan Nurfatika Aulia Putri yang selalu mendukung dan mendoakan saya dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Novi Nur Laili yang juga senantiasa ada memberikan dukungan, semangat dan doa dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Semua teman-teman Kelas C 2009 Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
11. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya penulisan karya ini, yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Akhirnya selaku Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan skripsi ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca semuanya.

Yogyakarta, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I . PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II . KAJIAN TEORI	
A. Diskripsi Teori	11
1. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar	11
a. Pengertian Belajar	11

b. Pengertian Prestasi Belajar	14
c. Mengukur Prestasi Belajar	15
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar	18
e. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah.....	21
2. Bimbingan Orang Tua.....	24
a. Pengertian Bimbingan Orang Tua	24
b. Indikator Bimbingan Orang Tua	28
B. Penelitian Yang Relevan.....	32
C. Kerangka Berfikir.....	33
D. Hipotesis	34
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	35
B. Populasi.....	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian	36
D. Devinisi Operasional Variabel Penelitian.....	36
1. Peran Bimbingan Orang Tua	36
2. Prestasi Belajar	36
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	37
1. Teknik Pengumpulan Data	37
a. Angket (kuesioner).....	37
b. Dokumentasi	38
2. Instrumen Penelitian	38
a. Menyusun Kisi-Kisi	39
b. Menetapkan Skor	39

F. Uji Instrumen.....	40
1. Uji Kesahihan atau Validitas	40
2. Uji Keandalan atau Reliabilitas.....	42
G. Teknik Analisis Data	43
1. Diskripsi Data	43
a. Tabel Kecenderungan Variabel	44
b. Tabel Distribusi Frekuensi	44
2. Uji Persyaratan Analisis.....	45
a. Uji Normalitas.....	45
b. Uji Linieritas	46
3. Uji Hipotesis	46
a. Analisis Korelasi Product Moment	46
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	49
1. Peran Bimbingan Orang Tua (X)	50
2. Prestasi Belajar (Y).....	54
B. Pengujian Persyaratan Analisis	57
1. Uji Normalitas	58
2. Uji Linieritas.....	58
C. Pengujian Hipotesis	59
D. Pembahasan	60
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	65
B. Keterbatasan Penelitian	66

C. Implikasi Hasil Penelitian.....	67
D. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Hubungan Antar Variabel	37
Gambar 2. Diagram Batang Frekuensi Bimbingan Orangtua.....	54
Gambar 3. Diagram Batang Frekuensi Prestasi Belajar	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai rata-rata hasil ulangan Semester kelas XI	2
Tabel 2. Mata pencaharian Orangtua siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari	5
Tabel 3. Kisi-kisi instrumen Peran Bimbingan Orangtua	39
Tabel 4. Penetapan Skor pernyataan	40
Tabel 5. Nilai koefisien reliabilitas	43
Tabel 6. Kriteria Penilaian	44
Tabel 7. Data Mentah Hasil Perolehan Angket dan Dokumentasi Nilai	49
Tabel 8. Deskripsi Data Penelitian	50
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Peran Bimbingan Orangtua	51
Tabel 10. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Peran Bimbingan Orangtua	52
Tabel 11. Perolehan skor tiap indikator peran bimbingan orangtua	53
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar	55
Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Prestasi Belajar	56
Tabel 14. Nilai siswa berdasarkan KKM	57
Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Linearitas	58

Tabel 17. Hasil Analisis Hipotesis.....	59
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat kepada responden	74
Lampiran 2. Instrumen Penelitian.....	75
Lampiran 3. Surat Keterangan Validasi	79
Lampiran 4. Data Hasil Perolehan Angket	81
Lampiran 5. Uji Validitas Angket.....	85
Lampiran 6. Data Angket Valid.....	87
Lampiran 7. Data Nilai Siswa	89
Lampiran 8. Deskripsi Data Peran Bimbingan Orangtua.....	93
Lampiran 9. Deskripsi Data Prestasi Belajar.....	98
Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas dan Uji Linieritas.....	102
Lampiran 11. Hasil Uji Hipotesis.....	104
Lampiran 12. Surat Ijin Penelitian	105
Lampiran 13. Kartu Bimbingan.....	110

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu dan teknologi menuntut kesiapan untuk bersaing dan mengantisipasinya dengan kesungguhan. Setiap manusia pada umumnya mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas di dalam dirinya. Salah satu jalan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas serta untuk mendukung keberhasilan pembangunan nasional adalah pendidikan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan, karena di dalam pembangunan diperlukan pribadi-pribadi manusia yang berkualitas.

Pendidikan dipandang sebagai suatu cara yang tepat untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas agar mendukung keberhasilan pembangunan nasional, karena dengan pendidikan manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan sikap sehingga dapat berpikir lebih sistematis, lebih rasional dan lebih kritis terhadap segala permasalahan yang dihadapi. Selain itu juga diharapkan agar tercipta manusia-manusia yang tidak hanya mementingkan diri sendiri tetapi juga peduli terhadap kepentingan masyarakat dan bangsanya. Kualitas pendidikan dapat dilihat melalui prestasi belajar, karena prestasi belajar tersebut menunjukkan sejauh mana tingkat penguasaan terhadap semua mata pelajaran yang ditempuh.

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik dalam menentukan taraf kemampuan peserta didik setelah proses dan

pengalaman belajar dalam waktu tertentu berupa perubahan tingkah laku dan penguasaan pengetahuan tentang objek belajar ditunjukkan dengan nilai atau angka. Prestasi belajar yang tinggi merupakan harapan yang ingin dicapai dari siswa sendiri, orang tua, sekolah maupun pemerintah. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi, namun yang terjadi tidak selalu sesuai dengan apa yang diharapkan. Masih ada permasalahan yang timbul yang dihadapi siswa dalam mendapatkan prestasi belajar yang baik. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di SMK 45 Wonosari, diketahui bahwa prestasi belajar masih belum sesuai dengan harapan.

Berikut ini adalah tabel nilai rata-rata Ujian Akhir Semester kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan pada semester gasal dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75

Tabel 1. Nilai rata-rata hasil Ulangan Akhir Semester kelas XI

No	Kelas	Jumlah siswa	Rata-rata nilai	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase Tuntas (%)	Jumlah siswa tidak tuntas	Persentase Tidak tuntas (%)
1	XI O1	28	73,98	16	57,14	12	42,86
2	XI O2	27	70,50	7	25,92	20	74,08
	Jumlah	55		23	41,82	32	58,18

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal akan tetapi ada siswa yang telah lulus atau mendapatkan nilai mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yakni 23 siswa atau 41,82% dari jumlah total siswa kelas XI sedangkan sisanya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal.

Usaha untuk mendapat prestasi belajar yang baik tidak lepas dari berbagai hal yang mempengaruhinya. Untuk itu perlu ditelusuri faktor-faktor yang berpengaruh dengan prestasi belajar agar prestasi belajar yang diharapkan dapat tercapai. Menurut Slameto (1995:54) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi faktor psikologis misalnya kesehatan, cacat tubuh dan faktor psikologis misalnya intelegensi, minat, bakat, disiplin belajar dan motivasi. Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu yang meliputi guru, teman-teman sekelas, sarana dan prasarana sekolah, metode mengajar, disiplin sekolah perhatian atau bimbingan orang tua, masyarakat dan sebagainya.

SMK 45 Wonosari merupakan sekolah swasta dengan pengelolaan dilakukan oleh yayasan. SMK 45 Wonosari jelas sangat berbeda dengan sekolah negeri dalam berbagai aspek, mulai dari fasilitas sarana dan prasarana sekolah, kualitas tenaga pendidik, kualitas input siswa, latar belakang ekonomi orang tua siswa dan lain-lain. Aspek yang terlihat menonjol berbeda di SMK 45 Wonosari dibandingkan dengan sekolah lain di Wonosari adalah kualitas input siswa dan latar belakang ekonomi orangtua. Input siswa yang masuk atau mendaftar di SMK 45 Wonosari sebagian besar adalah siswa yang sebelumnya telah mendaftar di sekolah negeri akan tetapi tidak dapat masuk karena banyak faktor yang kurang memenuhi salah satunya adalah prestasi mereka ketika lulus sekolah menengah pertama. Persaingan ketika akan masuk SMK negeri jelas

sangat ketat, ketika siswa nilainya tidak dapat masuk di sekolah negeri maka alternatif yang bisa dilakukan adalah masuk ke SMK swasta. Keadaan ini yang menjadikan input siswa SMK 45 Wonosari kurang baik, karena siswa yang masuk adalah siswa dengan lulusan berprestasi rendah. Siswa dengan prestasi yang rendah besar kemungkinan perilaku yang dimiliki juga keras, susah diatur, dan semaunya sendiri. Tentunya banyak faktor yang menyebabkan siswa prestasinya rendah dan memiliki perilaku atau karakteristik yang keras sekaligus susah diatur. Diduga salah satu faktornya adalah bagaimana peran orangtua dalam mendidik siswa itu sendiri.

Latar belakang ekonomi orangtua siswa SMK 45 Wonosari mayoritas berasal dari kalangan ekonomi menengah ke bawah. Mayoritas mata pencaharian atau pekerjaan orangtua siswa adalah sebagai buruh dan petani. Sebagai buruh dan petani tentu penghasilan yang dihasilkan tidaklah mencukupi untuk kebutuhan keluarga keseluruhan, kebutuhan yang dikejar adalah kebutuhan sehari-hari seperti makan saja. Hal tersebut menyebabkan mereka harus bekerja ekstra untuk memenuhi kebutuhan sekolah dari anak-anaknya. Dampak yang ditimbulkan adalah berkurangnya waktu orangtua untuk bersama dengan anak-anaknya, sehingga waktu untuk orangtua mengawasi atau memperhatikan anak-anaknya sangatlah terbatas. Ketika pagi hari mereka harus sudah berangkat bekerja dan pulang di waktu sore hari dengan kondisi fisik yang lelah. Ketika dalam keadaan lelah orangtua cenderung tidak sempat

untuk memberi perhatian kepada anaknya tentang bagaimana kondisi belajar anak tersebut di sekolah.

Tabel 2. Mata pencaharian orangtua siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari yang berjumlah 55 siswa

Mata pencaharian	Presentase (%)
Petani	30
Buruh	57,143
Wirausaha	7,143
PNS	5,714

Sumber: Data sekolah

Selain itu keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh orangtua pun menjadi hambatan ketika harus membimbing anak-anaknya. Pendidikan yang didapat orang tua siswa sebagian besar hanya lulusan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Sementara anak-anaknya sekarang menempuh pendidikan di jenjang yang lebih tinggi dari yang telah ditempuh oleh orang tuanya. Kondisi ini menjadikan orangtua tidak dapat berbuat banyak untuk memberi masukan kepada anaknya mengenai masalah pelajaran di sekolah. Ketika anak tidak mendapatkan perhatian yang intensif dari orangtua maka anak cenderung kurang ingin berprestasi di sekolah, bahkan pergaulan siswa di luar sekolah pun tidak banyak diketahui oleh orangtua yang memungkinkan anak bertindak semaunya tanpa sepengetahuan orang tua. Karakter yang dimiliki anak juga tidak dapat dididik dengan baik oleh orangtua akibat kurangnya waktu yang dimiliki orangtua untuk memperhatikan anaknya.

Orangtua mayoritas beranggapan bahwa yang terpenting mereka sudah membiayai keperluan sekolah tetapi kurang memberikan perhatian serta bimbingan terhadap aktivitas belajar anaknya. Hal ini terlihat dari pengamatan atau observasi serta wawancara terhadap kepala guru-guru di SMK 45 Wonosari bahwa ada sebagian siswa yang sering terlambat datang ke sekolah dengan alasan bangun kesiangan, ada siswa absen datang ke sekolah tanpa keterangan lebih dari tiga hari dan ketika orangtua siswa dihubungi orangtuanya tidak mengetahui jika anaknya tidak datang ke sekolah, ada sebagian siswa yang jarang mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru bahkan keperluan administrasi seperti pembayaran SPP juga ada sebagian siswa yang masih belum dibayar ketika orangtua siswa tersebut dikonfirmasi ternyata mereka sudah memberikan uang SPP tetapi oleh anaknya tidak diserahkan ke sekolah. Keterlambatan, membolos dan tidak mengerjakan pekerjaan rumah merupakan faktor yang menyebabkan kesulitan dalam belajar yaitu tidak bisa konsentrasi dalam belajar karena siswa yang datang terlambat pasti akan merasa tidak tenang dan terburu-buru sehingga dalam menerima pelajaran siswa akan sulit, begitu juga apabila siswa tidak mengerjakan tugas rumah dia tidak akan memahami pelajaran yang telah didapatkan di sekolah, siswa yang membolos juga tentu akan ketinggalan pelajaran yang menyebabkan prestasi belajarnya menurun.

Dari gejala tersebut diduga bahwa peran orangtua siswa memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI. Berdasarkan latar belakang masalah di atas dirasa perlu dilakukan penelitian dengan judul

"Peran Bimbingan OrangTua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMK 45 Wonosari."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

Prestasi belajar yang baik jelas menjadi tujuan dan harapan yang ingin dicapai oleh pihak sekolah, pihak siswa yang belajar disekolah tersebut serta pihak orangtua siswa. Di SMK 45 Wonosari, prestasi belajar masih menjadi suatu permasalahan yang harus dihadapi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pada ulangan akhir semester siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan yang terbilang rendah karena tidak semua siswa dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Siswa yang mencapai KKM 41,82% dari jumlah seluruh siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan.

Baik atau buruknya prestasi belajar ditentukan oleh banyak sekali faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, minat, bakat, disiplin belajar dan motivasi. Faktor eksternal meliputi guru, teman sekelas, sarana dan prasarana sekolah, metode mengajar, disiplin sekolah perhatian atau bimbingan orangtua, masyarakat.

Sebagian besar waktu orangtua siswa terpakai untuk bekerja sehingga waktu yang dimiliki untuk memperhatikan anaknya sangat sedikit. Hal ini menyebabkan anak kurang mendapat perhatian dan

bimbingan yang seharusnya didapatkan dari orangtuanya. Dampak lain yang terjadi yaitu kegiatan belajar siswa kurang terkontrol atau terawasi oleh orangtua. Ketika anak kurang mendapat perhatian dan bimbingan maka anak akan cenderung mengalami kesulitan dalam belajarnya.

Siswa masih banyak yang mengalami kesulitan dalam belajar. Berbagai macam kesulitan itu disebabkan oleh berbagai hal diantaranya karena siswa ada yang sering datang terlambat ke sekolah, membolos serta ada siswa yang jarang mengerjakan tugas rumah. Ketika siswa tidak dalam kondisi yang tenang ketika belajar maka apa yang didapatkan dalam pelajaran tidak akan diserap oleh siswa secara maksimal sehingga mengakibatkan prestasi belajar siswa cenderung rendah.

Gejala-gejala perilaku negatif siswa yang menyebabkan kesulitan belajar sehingga mengakibatkan prestasi belajarnya rendah diduga karena kondisi dari orang tuasiswa itu sendiri. Orangtua siswa yang mayoritas memiliki mata pencaharian sebagai buruh kurang memiliki waktu untuk memperhatikan anaknya. Kurangnya waktu yang dimiliki oleh orangtua adalah salah satu penyebab perilaku siswa yang negatif sehingga mengakibatkan prestasi belajar siswa rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Agar penelitian tidak melebar terlalu jauh maka penelitian perlu dibatasi pada faktor eksternal yaitu faktor keluarga atau orangtua pada masalah

bagaimana peran orangtua dalam mengawasi, memperhatikan dan membimbing anaknya yang terkait dengan aktivitas belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah maka permasalahan yang dapat di rumuskan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah peran bimbingan orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peran bimbingan orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti mempunyai tujuan:

1. Untuk mengetahui peran bimbingan orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari.
2. Untuk mengetahui hubungan antara peran bimbingan orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat menambah wawasan ilmu yang lebih mendalam khususnya di bidang pendidikan.

- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk pihak sekolah serta pihak orangtua siswa untuk bisa lebih memberi bimbingan dalam hal pembelajaran agar lebih meningkatkan prestasi siswa SMK 45 Wonosari

2. Manfaat Praktis

Dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Sadar atau tidak, proses ini sebenarnya telah dilakukan manusia sejak lahir untuk memenuhi kebutuhan hidup sekaligus mengembangkan potensi-potensi yang ada pada dirinya. "belajar menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia berarti berusaha, berlatih dan sebagainya supaya mendapat kepandaian" (Poerwadarminta, 2005: 121).

Belajar merupakan sesuatu yang mutlak harus dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan sesuatu yang belum dimengerti atau yang belum dialami secara menyeluruh tentang suatu hal. Dengan belajar seseorang akan dapat mengubah dirinya ke arah yang lebih baik, baik dari segi kualitas, maupun kuantitas pengetahuan yang dimilikinya. Apabila dalam suatu proses belajar seseorang tidak mengalami peningkatan kualitas maupun kuantitas kemampuan, maka orang tersebut pada dasarnya belum belajar, atau dengan kata lain gagal dalam belajar.

Menurut Ngalim Purwanto (2003:84) ada beberapa elemen yang mencirikan tentang pengertian belajar, yaitu bahwa:

- 1) Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik.
- 2) Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman; dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan tidak dianggap sebagai hasil belajar; seperti perubahan-perubahan yang terjadi pada diri seorang bayi.
- 3) Untuk dapat disebut belajar, maka perubahan itu harus relatif mantap dan menetap.
- 4) Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti: perubahan dalam pengertian, pemecahan dalam suatu masalah/berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, ataupun sikap.

"Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungannya" (Slameto, 1995: 2).

Pernyataan Cronbach yang dikutip oleh Nana Syaodih (2003:157) mengemukakan adanya tujuh unsur utama dalam proses belajar, yaitu:

- 1) Tujuan. Belajar dimulai karena adanya suatu tujuan yang ingin dicapai. Tujuan itu muncul untuk memenuhi sesuatu kebutuhan. Perbuatan belajar diarahkan kepada pencapaian suatu tujuan dan untuk memenuhi sesuatu kebutuhan. Sesuatu perbuatan belajar akan efisien apabila terarah kepada tujuan yang jelas dan berarti bagi individu.
- 2) Kesiapan. Untuk dapat melakukan perbuatan belajar dengan baik, anak atau individu perlu memiliki persiapan, baik kesiapan fisik dan

psikis, kesiapan yang berupa kematangan untuk melakukan sesuatu maupun penguasaan pengetahuan dan kecakapan-kecakapan yang mendasarinya.

- 3) Situasi. Kegiatan belajar berlangsung dalam suatu situasi belajar. Dalam situasi belajar ini terlibat tempat, lingkungan sekitar, alat dan bahan yang dipelajari, orang-orang yang bersangkutan dalam kegiatan belajar serta kondisi siswa yang belajar.
- 4) Interpretasi. Dalam menghadapi situasi, individu mengadakan interpretasi, yaitu melihat hubungan di antara komponen-komponen situasi belajar, melihat makna dari hubungan tersebut dan menghubungkannya dengan kemungkinan pencapaian tujuan.
- 5) Respons. Berpegang kepada hasil dari interpretasi apakah individu mungkin atau tidak mungkin mencapai tujuan yang diharapkan, maka ia memberikan respons. Respons bisa berupa suatu usaha coba-coba, atau usaha yang penuh perhitungan dan perencanaan untuk mencapai tujuan tersebut.
- 6) Konsekuensi. Setiap usaha akan membawa hasil, akibat atau konsekuensi baik itu berupa keberhasilan ataupun kegagalan demikian juga dengan respons atau usaha belajar siswa. Apabila siswa berhasil dalam belajarnya ia akan merasa senang, puas dan akan lebih meningkatkan semangatnya untuk melakukan usaha belajarnya.
- 7) Reaksi terhadap kegagalan. Selain keberhasilan kemungkinan lain yang diperoleh siswa dalam belajar adalah kegagalan. Kegagalan bisa menurunkan semangat, tetapi bisa juga sebaliknya, kegagalan bisa membangkitkan semangat yang berlipat ganda untuk menembus dan menutupi kegagalan tersebut.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan perilaku yang ada dalam diri individu (siswa) berkat pengalaman dan latihan yang berupa perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Pencapaian hasil belajar dapat diukur dan dilihat melalui indikator keberhasilan. Indikator keberhasilan ini dimaksudkan sebagai penanda pencapaian kompetensi dasar yang diwujudkan dalam bentuk perubahan perilaku yang dapat diukur dan diamati, mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Salah satu indikator tersebut adalah prestasi belajar.

b. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Muhibbin Syah (1999: 141) mendefinisikan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh siswa setelah melaksanakan usaha-usaha belajar di sekolah.

W.S. Winkel (2004: 338) mengatakan bahwa "prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya".

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil evaluasi yang dicapai oleh siswa setelah melakukan proses belajar dalam mempelajari materi-materi belajar di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes. Dalam kata lain prestasi juga dapat diartikan sebagai alat ukur hasil proses belajar.

c. Mengukur Prestasi Belajar

Pengukuran hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar (Sugihartono, dkk, 2007: 130). Muhibbin Syah, (1999: 175) juga mengatakan bahwa evaluasi artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Menurut W.S. Winkel, (2004: 475) evaluasi terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa dan terhadap proses mengajar-belajar mengandung penilaian terhadap hasil belajar itu, sampai berapa jauh keduanya dapat dinilai baik. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugihartono, dkk, (2007:129) bahwa pengukuran dapat diartikan sebagai suatu tindakan untuk mengidentifikasikan besar kecilnya gejala. Hal tersebut juga sejalan dengan W.S. Winkel, (2004: 475). Bahwa, evaluasi berarti: penentuan sampai berapa jauh sesuatu berharga, bermutu atau bernilai.

Berdasarkan dari pendapat para ahli diatas pengukuran prestasi belajar dapat didefinisikan sebagai pengukuran perubahan tingkah laku dan keberhasilan belajar siswa saat mereka selesai belajar, serta untuk mengetahui mutu siswa dan tingkat kepahaman siswa setelah mereka mengikuti proses belajar-mengajar.

Menurut Nana Sudjana (2009: 5), jika dilihat dari fungsinya, jenis penilaian ada beberapa macam, yaitu:

- 1) Penilaian formatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar-mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar-mengajar itu sendiri. Dengan demikian penilaian formatif, berorientasi pada proses belajar-mengajar. Dengan penilaian formatif

diharapkan guru dapat memperbaiki program pengajaran dan strategi pelaksanaannya.

- 2) Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir unit program, yaitu akhir caturwulan, akhir semester, akhir tahun. Tujuannya adalah untuk melihat hasil yang dicapai oleh para siswa, yakni seberapa jauh tujuan-tujuan kurikuler dikuasai oleh para siswa. Penilaian ini berorientasi pada produk, bukan pada proses.
- 3) Penilaian diagnostik adalah penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan siswa serta faktor penyebabnya. Penilaian ini dilaksanakan untuk keperluan bimbingan belajar, pengajaran remedial (remedial teaching), menemukan kasus-kasus, dan lain-lain. Soal-soal tentunya disusun agar dapat ditemukan jenis kesulitan belajar yang dihadapi oleh para siswa.
- 4) Penilaian selektif adalah penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi, misalnya ujian saringan masuk ke lembaga pendidikan tertentu.
- 5) Penilaian penempatan adalah penilaian yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan prasyarat yang diperlukan bagi suatu program belajar dan penguasaan belajar seperti diprogramkan sebelum memulai kegiatan belajar untuk program itu. Dengan perkataan lain, penilaian ini berorientasi pada kesiapan siswa untuk menghadapi program baru dan kecocokan program belajar dengan kemampuan siswa.

Menurut Wayan Nurkancana dan Sunartana (1986: 24) ada dua metode yang dapat digunakan untuk mengetahui kemajuan-kemajuan yang dicapai oleh murid-murid dalam proses belajar yang mereka lakukan, yaitu: metode tes dan metode observasi. Kedua metode tersebut diuraikan sebagai berikut:

1) Metode Tes

Wayan Nurkancana dan Sunartana, (1986: 24), menyebutkan bahwa:

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak-anak lain atau dengan nilai standar yang ditetapkan".

Menurut Sugihartono, dkk, (2007: 141), Tes merupakan prosedur atau alat yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu

dalam suasana yang telah ditentukan, dan dengan cara serta aturan-aturan yang sudah ditentukan. Untuk mengerjakan tes bergantung dari petunjuk yang diberikan. Sedangkan menurut Wayan Nurkencana dan Sunartana,(1986: 27), ditinjau dari bentuk pertanyaan yang diberikan tes hasil belajar yang biasa dipergunakan oleh guru-guru, untuk menilai hasil belajar anak-anak di sekolah dapat dibedakan atas dua jenis yaitu :

a) Tes obyektif

Tes obyektif terdiri dari item-item yang dapat dijawab dengan jalan memilih salah satu alternatif yang benar dari sejumlah alternatif yang tersedia, atau dengan mengisi jawaban yang benar dengan beberapa perkataan atau simbol.

b) Tes essay

Tes essay adalah suatu bentuk tes yang terdiri dari suatu pertanyaan atau suatu suruhan yang menghendaki jawaban yang berupa uraian-uraian yang relatif panjang.

Tes uraian, yang dalam literature disebut juga essay examination, merupakan alat penilaian hasil belajar yang paling tua. Sedangkan menurut Nana Sujana (2005: 35), secara umum tes uraian ini adalah pertanyaan yang menuntut siswa menjawabnya dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan, dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa sendiri.

Berdasarkan uraian di atas prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi belajar yang didapat siswa dari nilai ulangan akhir semester siswa. Pencapaian prestasi belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti minat, motivasi, kondisi lingkungan dan lain sebagainya.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang diperoleh siswa melalui proses belajar di sekolah, selain ditentukan oleh siswa sebagai subyek belajar juga dipengaruhi oleh faktor lain. Sehubungan dengan ini beberapa ahli mengemukakan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan prestasi belajar siswa.

Slameto (1995: 56-74) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan ekstern.

Faktor-faktor tersebut adalah :

- 1) Faktor Intern, adalah faktor yang ada dalam diri individu, meliputi:
 - a) Faktor jasmani yang terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologis terdiri dari inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan.
 - c) Faktor kelelahan, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).
- 2) Faktor Ekstern, adalah faktor yang ada di luar individu, meliputi:
 - a) Faktor keluarga, terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orangtua dan latar belakang kebudayaan.
 - b) Faktor sekolah, terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah,

alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

- c) Faktor masyarakat, terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Muhibbin Syah (1999: 130-141) mengemukakan ada tiga faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar, yaitu:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) yang meliputi dua aspek, yaitu:
 - a) Aspek Fisiologis (bersifat jasmaniah) yang terdiri dari faktor kesehatan.
 - b) Aspek Psikologis (bersifat jasmaniah) yang terdiri dari tingkat kecerdasan/inteligensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa dan motivasi siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa) yang terdiri atas dua macam, yaitu:
 - a) Lingkungan sosial meliputi lingkungan sekolah (guru dan teman di sekolah), lingkungan masyarakat (lingkungan masyarakat yang kumuh dan banyaknya pengangguran), dan lingkungan keluarga (sifat-sifat orangtua, perhatian orangtua, ketegangan keluarga dan keadaan ekonomi keluarga)
 - b) Lingkungan non-sosial, meliputi gedung sekolah dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

- 3) Faktor pendekatan belajar, yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Sementara menurut Ngalim Purwanto (2003: 102) prestasi belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor yang digolongkan menjadi dua golongan, yaitu:

- 1) Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut faktor individual, seperti: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.
- 2) Faktor yang ada di luar individu yang disebut faktor sosial, seperti: faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti kesehatan jasmani dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa berasal dari luar diri siswa, seperti cara guru mengajar dan metode yang digunakan dalam mengajar. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode pemberian tugas rumah kepada siswa.

e. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah

Anak yang telah belajar hingga jenjang sekolah menengah dikategorikan memasuki fase atau masa remaja. Remaja yang dalam bahasa aslinya disebut *adolescence*, Berasal dari bahasa Latin *adolescere* yang artinya tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan (Mohamad Ali dkk, 2008:9). Menurut Hurlock (1991:22) remaja atau *adescence* sesungguhnya memiliki arti yang luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik. Menurut Sarlito Wirawan Sarwono (2006:14), pendefinisian istilah remaja untuk masyarakat Indonesia sama sulitnya dengan menetapkan definisi remaja secara umum. Masalahnya adalah karena Indonesia terdiri dari berbagai macam suku, adat dan tingkatan sosial ekonomi, maupun pendidikan. Banyak dijumpai masyarakat golongan atas yang sangat terdidik dan menyerupai masyarakat di negara-negara Barat akan tetapi lebih banyak juga bisa dijumpai masyarakat golongan bawah yang kurang terdidik bahkan tidak pernah mendapat pendidikan sama sekali. Dengan kata lain, tidak ada profil remaja Indonesia yang seragam dan berlaku secara nasional.

Karakteristik umum perkembangan remaja adalah bahwa remaja merupakan peralihan dari masa anak menuju masa dewasa. Menurut Mohammad Ali, dkk, (2008:16-18) ada sejumlah sifat karakteristik yang sering ditunjukkan oleh remaja, yaitu sebagai berikut:

1) Kegelisahan

Remaja mempunyai banyak idealisme, angan-angan, atau keinginan yang hendak diwujudkan di masa depan. Namun sesungguhnya remaja belum memiliki banyak kemampuan yang memadai untuk mewujudkan semua itu. Seringkali angan-angan dan keinginannya jauh lebih besar dibandingkan dengan keinginannya. Tarik menarik antara angan-angan yang tinggi dengan kemampuannya yang masih belum memadai mengakibatkan mereka diliputi oleh perasaan gelisah.

2) Pertentangan

Sebagai individu yang sedang mencari jati diri, remaja berada pada situasi psikologis antara ingin melepaskan diri dari orang tua dan perasaan masih belum mampu untuk mandiri. Oleh karena itu, pada umumnya remaja sering mengalami kebingungan, karena sering terjadi pertentangan pendapat antara mereka dengan orang tua. Pertentangan yang sering terjadi itu menimbulkan keinginan remaja untuk melepaskan diri dari orang tua kemudian ditentanginya sendiri karena dalam diri remaja ada keinginan untuk memperoleh rasa aman. Remaja sesungguhnya belum berani mengambil resiko dari tindakan meninggalkan lingkungan keluarganya yang jelas aman bagi dirinya. Tambahan pula keinginan melepaskan diri itu belum disertai dengan kesanggupan untuk berdiri sendiri tanpa bantuan orang tua dalam soal keuangan. Akibatnya, pertentangan yang

sering terjadi itu akan menimbulkan kebingungan dalam diri remaja itu sendiri maupun pada orang lain.

3) Mengkhayal

Keinginan untuk menjelajah dan bertualang tidak semuanya tersalurkan. Biasanya hambatannya dari segi keuangan atau biaya. Sebab, menjelajah lingkungan sekitar yang luas akan membutuhkan biaya yang banyak, padahal kebanyakan remaja hanya memperoleh uang dari pemberian orang tuanya. Akibatnya, mereka lalu mengkhayal, mencari kepuasan, bahkan menyalurkan khayalannya melalui dunia fantasi. Khayalan remaja putra biasanya berkisar pada soal prestasi dan jenjang karir, sedang remaja putri lebih mengkhayalkan romantika hidup.

4) Aktivitas berkelompok

Berbagai macam keinginan remaja seringkali tidak dapat terpenuhi karena bermacam-macam kendala, dan yang sering terjadi adalah tidak tersedianya biaya. Adanya bermacam-macam larangan dari orang tua seringkali melemahkan atau bahkan mematahkan semangat para remaja. Kebanyakan remaja menemukan jalan keluar dari kesulitannya setelah mereka berkumpul dengan rekan sebaya untuk melakukan kegiatan bersama

5) Keinginan mencoba segala sesuatu

Pada umumnya remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi (high curiosity). Karena didorong oleh rasa ingin tahu yang tinggi, remaja cenderung ingin bertualang, menjelajah segala sesuatu dan mencoba

segala sesuatu yang belum pernah dialaminya. Selain itu, didorong juga oleh keinginan seperti orang dewasa yang menyebabkan remaja ingin mencoba melakukan apa yang sering dilakukan oleh orang dewasa. Oleh karena itu yang amat penting bagi remaja adalah memberikan bimbingan agar rasa ingin tahunya yang tinggi dapat terarah kepada kegiatan-kegiatan yang positif, kreatif dan produktif.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa remaja pada umumnya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga seringkali ingin mencoba-coba, mengkhayal dan merasa gelisah, serta berani melakukan pertentangan jika dirinya merasa disepelekan atau tidak dianggap. Untuk itu mereka sangat memerlukan keteladanan, konsistensi, serta komunikasi yang tulus dan empatik dari orang dewasa khususnya orang tua.

2. Bimbingan Orangtua

a. Pengertian Bimbingan Orangtua

Dewa Ketut Sukardi (1993:21) menjelaskan pengertian bimbingan dan penyuluhan sebagai berikut: "Bimbingan adalah suatu proses bantuan yang diberikan kepada seseorang dengan memperkembangkan potensi-potensi yang dimiliki, mengenali dirinya sendiri, mengatasi persoalan-persoalan sehingga mereka dapat menentukan sendiri jalan hidup secara bertanggung jawab tanpa tergantung pada orang lain". Pengertian ini menekankan bahwa bimbingan adalah proses

bantuan kepada seseorang dengan tujuan yang jelas, yakni kemandirian, di mana terlebih dahulu pembimbing membawa orang yang dibimbing untuk mengenali dirinya, mengenali potensinya sehingga mampu mengembangkan dirinya serta mampu menghadapi persoalan-persoalan yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya Abdurrahman Shaleh (1980:165) menjelaskan bahwa "bimbingan adalah proses bantuan khusus kepada siswa dalam menghadapi kesulitan yang dialaminya dalam rangka perkembangannya yang optimal, sehingga mereka dapat bertindak dan bersikap sesuai dengan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat yang didasari oleh ajaran agama".

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang sifatnya psikologis kepada seorang atau sekelompok orang yang dilakukan oleh seorang pembimbing yang memiliki keahlian, dan pribadi yang baik sehingga dapat membantu siswa mengenali diri dan potensinya, lingkungannya, dan mampu mengatasi masalah hidupnya serta bertanggung jawab.

Fungsi utama dari bimbingan adalah membantu siswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah pribadi dan sosial yang berhubungan dengan pendidikan dan pengajaran. Adapun fungsi bimbingan ada 4 macam, yaitu:

- 1) Preservatif, yaitu memelihara dan membina suasana dan situasi yang baik dan tetap diusahakan terus bagi lancarnya belajar mengajar.
- 2) Preventif, yaitu mencegah sebelum terjadi masalah.
- 3) Kuratif, yaitu mengusahakan pembentukan dalam mengatasi masalah.
- 4) Rehabilitasi, yaitu mengadakan tindak lanjut secara penempatan sesudah diadakan treatment yang memadai.

Berdasarkan fungsi-fungsi yang disebutkan di atas, bimbingan merupakan hal yang penting dalam kegiatan belajar siswa. Salah satu bentuk bimbingan yang penting dalam kegiatan belajar siswa adalah bimbingan orangtua.

Menurut Zakiah Daradjat (1996:38) tanggung jawab orangtua terhadap anak adalah sebagai berikut:

- 1) Memelihara dan membesarkan anak. Ini adalah bentuk yang paling sederhana dari tanggung jawab setiap orangtua dan merupakan dorongan alami untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia.
- 2) Melindungi dan menjamin kesehatan, baik jasmaniah maupun rohaniah dari berbagai gangguan penyakit dan dari penyelewengan kehidupan dari tujuan hidup yang sesuai dengan falsafah hidup dan agama yang dianutnya.

- 3) Memberi pengajaran dalam arti yang luas sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin yang dapat dicapainya.
- 4) Membahagiakan anak baik dunia maupun akhirat, sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim.

Dari penjelasan di atas tampak bahwa dalam mengasuh anak-anaknya orangtua berkewajiban memelihara dan membesarkan anak yang berarti memenuhi kebutuhan lahiriah anak, melindungi dan menjaga kesehatan anak, memberikan pendidikan agama pada anak, menyekolahkan anak dan membahagiakan anak di dunia dan akhirat.

Jika dikaitkan dengan upaya pemberian bimbingan belajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, Nana Syaodih (2003:23) mengemukakan bahwa orangtua adalah pembimbing belajar siswa di rumah. Penanggung jawab utama siswa adalah orangtuanya. Karena keterbatasan kemampuannya, orang tua melimpahkan sebagian dari tanggung jawabnya kepada sekolah, tetapi tidak berarti mereka lepas sama sekali dari tanggung jawab tersebut. Orangtua dituntut untuk memberikan bimbingan belajar di rumah. Agar ada keserasian antara bimbingan belajar yang diberikan guru di sekolah dengan orangtua di rumah maka diperlukan kerjasama antara kedua belah pihak.

Untuk dapat memperoleh hasil yang baik dalam belajar, seorang siswa tentunya harus melakukan aktivitas belajar yang maksimal, baik di sekolah maupun di rumah. Dalam melakukan aktivitas belajar tersebut,

bimbingan dari orangtua sangatlah dibutuhkan siswa. Karena bimbingan orangtua terhadap belajar siswa akan dapat menjadi pendorong atau motivasi baginya untuk lebih giat belajar dan mencapai hasil yang maksimal. Lain halnya bagi siswa yang tidak mendapat bimbingan belajar dari orang tuanya, tentunya akan memiliki motivasi belajar yang rendah dan akhirnya berpengaruh pada pencapaian hasil yang rendah pula. Jadi dapat dikatakan bahwa bimbingan orang tua terhadap siswa memberi pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Dengan kata lain bahwa semakin baik bimbingan yang diberikan orang tua terhadap belajar seorang siswa, maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapainya dan demikian pula dengan sebaliknya.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan bimbingan orangtua adalah proses pemberian bantuan yang sifatnya psikologis yang diberikan orangtua kepada anaknya (siswa) sehingga dapat membantu siswa mengenali diri dan potensinya, lingkungannya, dan mampu mengatasi masalah hidupnya serta bertanggung jawab.

b. Indikator Bimbingan Orang Tua

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Menurut Sutjipto Wirowidjojo dikutip oleh Slameto (1995: 62) menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk

pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, Negara dan dunia. Melihat pernyataan di atas, dapat dipahami betapa pentingnya keluarga dalam mendidik anaknya.

Menurut Hasbullah (2013: 44) dasar-dasar tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya meliputi:

- 1) Adanya motivasi atau dorongan cinta kasih yang menjiwai hubungan orang tua dan anak. Kasih sayang orang tua yang ikhlas dan murni atau mendorong sikap dan tindakan rela menerima tanggung jawab untuk mengorbankan hidupnya dengan memberikan pertolongan kepada anaknya.
- 2) Perhatian motivasi kewajiban moral sehingga konsekuensi kedudukan orang tua terhadap keturunannya. Adanya tanggung jawab moral ini meliputi nilai-nilai agama atau nilai-nilai spiritual.
- 3) Tanggung jawab sosial adalah bagian dari keluarga yang pada gilirannya akan menjadi tanggung jawab masyarakat, bangsa dan Negara. Tanggung jawab sosial itu merupakan perwujudan kesadaran tanggung jawab kekeluargaan yang dibina oleh darah, keturunan dan kesatuan keyakinan. Terjalannya hubungan antara orang tua dengan anak berdasarkan rasa kasih sayang yang ikhlas, dan kesediaan mengorbankan segala-galanya, adalah hanya untuk melindungi dan memberikan pertolongan kepada anak, dalam membimbing mereka agar pertumbuhan dan perkembangannya menjadi sempurna, sebagaimana yang diharapkan. Begitu juga

diharapkan untuk melatih sikap mandiri dan mampu mengambil keputusan sendiri serta kehidupannya dalam keadaan stabil.

- 4) Memelihara dan membesarkan anaknya, tanggung jawab ini memerlukan dorongan alami untuk dilaksanakan, karena anak memerlukan makan, minum, perawatan. Disamping itu ia bertanggung jawab dalam hal melindungi dan menjamin kesehatan anaknya, baik secara jasmaniyah maupun rohaniyah dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan diri anak tersebut.
- 5) Memberikan pendidikan dan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupan anak kelak sehingga bila ia telah dewasa akan mampu mandiri.

Selain itu, ada empat cara yang orang tua dapat dilakukan untuk meningkatkan semangat belajar anak diantaranya adalah:

- 1) Memberi kebebasan/demokrasi

Anak-anak harus diberi keleluasaan untuk menentukan pilihan dan apa saja yang ingin dia lakukan. Orang tua yang bersifat kejam, otoriter, akan menimbulkan mental yang tidak sehat bagi anak. Hal ini akan berakibat anak tidak dapat tenteram, tidak senang di rumah, ia mencari teman sebayanya, hingga lupa belajar (Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2008: 85)

- 2) Memberikan penghargaan (reward) atau hukuman (punishment)

Penghargaan disini berupa pemberian pujian atau hukuman. Hadiah adalah sesuatu yang diberikan kepada anak sebagai

penghargaan, bisa dapat berupa apa saja tergantung dari keinginan pemberi (orangtua) apa bisa juga disesuaikan dengan prestasi yang dicapai anak. Sedangkan pujian digunakan untuk memberikan motivasi kepada anak. Hukuman adalah reinforcement negative tetapi diperlukan dalam pendidikan. Hukuman yang dimaksud adalah hukuman yang mendidik. Kesalahan anak karena melanggar disiplin dapat diberikan hukuman berupa sanksi melakukan sesuatu (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2010: 150)

3) Memberikan contoh/teladan

Orangtua merupakan contoh terdekat dari anaknya, segala yang diperbuat orangtua tanpa disadari akan ditiru oleh anak-anaknya. Karenanya sikap orangtua yang bermalas tidak baik, hendak dibuang jauh-jauh. Demikian juga belajar memerlukan bimbingan dari orangtua agar sikap dewasa akan tanggung jawab, tumbuh pada diri anak (Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2013: 87).

4) Membantu kesulitan anak

Belajar memerlukan bimbingan dari orangtua agar sikap dewasa dan tanggung jawab belajar tumbuh pada diri anak. Orangtua yang sibuk bekerja, terlalu banyak anak yang diawasi, sibuk berorganisasi, berarti anak tidak mendapatkan pengawasan atau bimbingan dari orangtua, hingga kemungkinan akan banyak anak mengalami kesulitan belajar (Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2013: 87)

B. Penelitian yang Relevan

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rini Amanah (2011), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orangtua terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2009/2010 yang ditunjukkan dengan hasil r sebesar 0,272 dan r^2 sebesar 0,074. Harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $6,239 > 3,96$ dengan $N = 80$, SE sebesar 6,25% dan SR sebesar 36,10%. menunjukkan bahwa semakin tinggi perhatian orangtua yang dicurahkan kepada anak, maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswa.
2. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Antonia Ria Issaura (2011) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar geografi siswa dengan r_{xly} 0,425 dan $P\text{-value}$ ($0,000 < 0,05$), artinya untuk meningkatkan prestasi belajar geografi perlu meningkatkan perhatian orang tua siswa. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan fisik tempat belajar dengan prestasi belajar geografi siswa dengan r_{xly} 0,466 dan $P\text{-value}$ ($0,000 < 0,05$) artinya semakin baik lingkungan fisik tempat belajar maka semakin tinggi prestasi belajar geografi. Terdapat terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua siswa dan lingkungan fisik tempat belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar geografi siswa dengan r_{xly} 0,574 dan $P\text{-value}$ ($0,000 < 0,05$),

artinya semakin tinggi perhatian orang tua dan disertai lingkungan fisik tempat belajar yang baik akan meningkatkan prestasi belajar geografi.

C. Kerangka Pikir

Orangtua adalah orang-orang yang paling dekat dengan siswa karena sebagian besar waktu siswa adalah bersama orang tuanya di rumah, sedangkan waktu siswa di sekolah hanya beberapa jam saja. Kehidupan siswa akan sangat dipengaruhi oleh kehidupan orang tuanya. Orangtua hendaknya secara intensif memberikan perhatian akan pentingnya kegiatan belajar kepada siswa. Kegiatan belajar memerlukan perhatian dan bimbingan dari orangtua agar sikap dewasa dan tanggung jawab belajar tumbuh pada diri anak. Bila siswa sudah tahu akan arti pentingnya kegiatan belajar, maka tidak akan sulit bagi orangtua untuk menumbuhkan semangat belajar pada diri siswa.

Perhatian dan bimbingan orangtua terhadap kegiatan belajar siswa dapat diwujudkan melalui keteladanan atau memberikan contoh, memberikan kebebasan dan kesempatan, memberikan reward (penghargaan) dan punishment (hukuman), membantu kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam belajar. Perhatian dan bimbingan orangtua yang terus menerus terhadap kegiatan belajar siswa akan dapat memperkuat dan mempertinggi semangat belajar siswa, sehingga kegiatan belajar siswa akan mengalami peningkatan. Dengan adanya

peningkatan semangat belajar siswa, maka prestasi belajar siswa akan semakin tinggi.

D. Hipotesis

Ho : Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara Peran Bimbingan Orangtua dan Prestasi Belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari tahun ajaran 2013/2014.

Ha : Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Peran Bimbingan Orangtua dan Prestasi Belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari tahun ajaran 2013/2014.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dipakai adalah penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut (Sugiyono, 2011: 7). Penelitian *ex post facto* digunakan karena dalam penelitian ini tidak dilakukan pengontrolan terhadap variabel melainkan pengungkapan fakta berdasarkan data yang diperoleh dari sekolah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data-data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Penelitian ini bersifat korelasi karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara peran bimbingan orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari tahun ajaran 2013/2014.

B. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 55 siswa. Mengingat jumlah populasi yang kecil dalam penelitian ini, maka pengambilan data menggunakan keseluruhan populasi yang berjumlah 55 siswa sebagai responden. Hal ini mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto (2006: 134)

bahwa “sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK 45 Wonosari. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2014.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun definisi operasional variabel penelitiannya sebagai berikut:

1. Peran Bimbingan Orangtua

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan peran bimbingan orang tua adalah perhatian yang diberikan orang tua siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari tahun ajaran 2013/2014 yang meliputi memberikan kebebasan kepada anak, memberikan penghargaan dan hukuman kepada anak, memberikan teladan atau contoh yang baik kepada anak, menyediakan fasilitas untuk belajar kepada anak, serta membantu kesulitan anak dalam belajar.

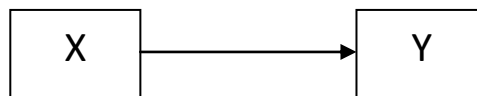
2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melaksanakan serangkaian proses belajar mengajar di sekolah. Pengukuran prestasi belajar ini diperoleh dari hasil dokumentasi nilai ulangan akhir semester siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari pada semester gasal Tahun Ajaran 2013/2014.

Adapun pembagian variabelnya adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas : Peran Bimbingan Orang Tua (X).
2. Variabel terikat : Prestasi Belajar Siswa (Y).

Adapun hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

X : Peran Bimbingan Orang Tua.

Y : Prestasi Belajar Siswa.

—————> : Hubungan Peran Bimbingan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket (kuesioner)

Metode angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011: 162). Angket diberikan kepada responden yakni siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari pada saat pagi hari sebelum mata pelajaran jam pertama dimulai. Tujuannya diberikan pada saat pagi hari adalah agar siswa sebagai responden bisa mengisi lembar angket

dengan sungguh-sungguh, tidak terburu-buru, dan cermat sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kondisi responden yang sebenarnya.

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Suharsimi Arikunto (2002: 156) menyatakan bahwa "di dalam melaksanakan metode dokumentasi dilakukan dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya." Dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa nilai yang diperoleh dari hasil Ulangan Akhir Semester siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari tahun ajaran 2013/2014.

2. Instrumen Penelitian

Pengembangan instrumen penelitian ini mengacu pada kajian teori dan kerangka pikir yang telah ditulis serta pengembangan instrumen dari penelitian yang relevan. Menurut Suharsimi Arikunto dalam Iqbal Hasan (2002: 76) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Berikut langkah-langkah dalam pembuatan instrumen yang isinya mengungkap bagaimana peran yang diberikan orang tua terhadap siswa:

a. Menyusun Kisi-Kisi

Kisi-kisi instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator dari variabel penelitian, dimana indikator tersebut dijabarkan menjadi item-item pernyataan. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian yang dibuat:

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Peran Bimbingan Orang Tua

Variabel	Indikator	No. item	Jumlah
Bimbingan Orang tua (X)	Memberi cinta kasih	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
	Memberi kewajiban moral	7, 8, 9, 10, 11, 12	6
	Memberi tanggung jawab sosial	13, 14, 15, 16, 17	5
	Memelihara dan membesarkan anak	18, 19, 20, 21, 22, 23	6
	Memberi pendidikan, pengetahuan dan keterampilan	24, 25, 26, 27, 28	5
	Menyediakan fasilitas belajar	29, 30, 31, 32, 33	5
	Membantu kesulitan belajar	34, 35, 36, 37, 38, 39	6
	Memberikan teladan atau contoh	40, 41, 42*, 43, 44*, 45	6
	Memberi penghargaan atau hukuman (<i>reward and punishment</i>)	46, 47, 48, 49, 50, 51	6
	Memberi kebebasan	52, 53, 54, 55, 56*, 57	6
Total Pernyataan			57

Keterangan: nomor dengan tanda *) adalah item pernyataan negatif

b. Menetapkan skor

Penilaian angket menggunakan skala *likert*. Skala *likert* merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian seperti: sikap, pendapat, dan persepsi sosial seseorang atau kelompok (Iqbal Hasan, 2002: 72).

Untuk penetapan skor pada pilihan pernyataan dengan memilih 1 jawaban dari 4 alternatif jawaban yaitu: sangat sering (SS), sering (S), jarang (JR), dan tidak pernah (TP) dan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Penetapan Skor Pernyataan

No.	Alternatif Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Sangat Sering (SS)	4	1
2.	Sering (S)	3	2
3.	Jarang (JR)	2	3
4.	Tidak Pernah (TP)	1	4

F. Uji Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 144) bahwa instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu sahih dan dapat diandalkan. Semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini seharusnya terlebih dahulu diuji cobakan sebelum dipakai sebagai alat untuk mendapatkan data penelitian yang sesungguhnya, namun dikarenakan tidak menggunakan sampel melainkan menggunakan populasi, maka hasil instrumen menggunakan uji terpakai. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Uji Kesahihan Atau Validitas

Langkah pembuatan instrumen yaitu dengan membuat kisi-kisi pertanyaan, yang telah ditetapkan pada setiap indikator, kemudian kisi-kisi tersebut digunakan untuk menyusun item pernyataan atau pertanyaan. Untuk menentukan kesahihan atau validitas butir pernyataan dalam angket, pengujian menggunakan validitas konstruk dengan cara diujikan kepada

para ahli (*judgment experts*). Uji kesahihan atau validitas butir soal dilakukan oleh para ahli dalam bidang pendidikan selaku dosen Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Uji kesahihan atau validitas bertujuan untuk mengetahui pendapat ahli mengenai kesesuaian instrumen yang telah disusun.

Untuk menguji validitas isi dilakukan dengan uji coba instrumen. Analisis butir pada instrumen penelitian ini diuji dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson. Teknik ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor butir (X) terhadap skor total instrument (Y). Rumus korelasi *product moment* dari Pearson yang digunakan untuk menganalisa masing-masing butir pertanyaan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi Product Moment

$\sum Y$ = jumlah skor variabel Y

$\sum X$ = jumlah skor variabel X

N = jumlah sampel

$\sum Y^2$ = jumlah skor kuadrat variabel Y

$\sum X^2$ = jumlah skor kuadrat variabel X

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor variabel X dengan skor variabel Y

(Suharsimi Arikunto, 2006: 170).

Kemudian hasil perhitungan dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka dapat dikatakan butir pertanyaan tersebut valid. Sebaliknya bila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka dapat dikatakan butir tersebut tidak valid atau gugur.

2. Uji Keandalan Atau Reliabilitas

Uji keandalan atau reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui keajegan instrumen dalam mengumpulkan data penelitian. Suatu instrumen dikatakan reliabel bila instrumen itu dalam mengukur gejala pada suatu waktu yang berlainan menunjukkan hasil yang sama. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen digunakan rumus *alpha Cronbarch*. Rumus ini digunakan dalam penelitian ini karena dalam jawaban angket tidak terdapat jawaban yang bernilai salah. Rumus *alpha Cronbarch* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2_b}{\sigma^2_t} \right]$$

Keterangan

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2_b$: Jumlah varian butir

σ^2_t : Varian total

(Suharsimi Arikunto, 2002: 196)

Untuk menentukan tingkat reliabilitas instrumen penelitian maka digunakan pedoman berdasarkan nilai koefisien reliabilitas korelasi menurut Sugiyono (2011: 231), adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Nilai Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi

Instrumen dikatakan reliabel jika hasil hitungannya mencapai tingkat reliabilitas “tinggi” atau “sangat tinggi” atau koefisien reliabilitas yaitu 0,600-1,000.

G. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Setelah memperoleh data dari lapangan, kemudian data disajikan dalam bentuk diskripsi data dari variabel bebas dan variabel terikat. Analisis data yang dimaksud meliputi penyajian skor tertinggi (Maks), skor terendah (Min), *mean* (M), dan Standar deviasi (SD), tabel distribusi frekuensi dan diagram batang.

Langkah-langkah yang digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

a. Tabel Kecenderungan Variabel

Setelah melakukan menghitung skor tertinggi (Maks), skor terendah (Min), *mean* (M), dan Standar deviasi (SD), kemudian mengkategorikan skor pada masing-masing variabel. Pengkategorian dilakukan berdasarkan Mean ideal (Mi) dan Simpangan baku ideal(SBi) yang diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean ideal (M)} = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$

$$\text{Simpangan Baku ideal (SBi)} = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$

Menurut Purwanto(2009: 208-211) untuk mendeskripsikan kategori setiap variabel menggunakan bantuan kurva normal. Dengan membagi menjadi 5 kriteria penilaian ideal.

Tabel 6. Kriteria Penilaian

NO	Rentang skor	Kategori
1	$Mi + 1,8 SBi < X$	Sangat baik
2	$Mi + 0,6 SBi < X \leq Mi + 1,8 SBi$	Baik
3	$Mi - 0,6 SBi < X \leq Mi + 0,6 SBi$	Cukup
4	$Mi - 1,8 SBi < X \leq Mi - 0,6 SBi$	Kurang
5	$X \leq Mi - 1,8 SBi$	Buruk

Keterangan:

X: skor akhir rata-rata

Mi: Mean ideal

SBi: simpangan baku ideal

b. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menghitung Kelas Interval

Dalam menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus

Sturges yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : Jumlah kelas interval

N : Jumlah data observasi atau responden

Log n : logaritma

2) Menghitung Rentang Data

Untuk menghitung rentang data menggunakan rumus:

Rentang = Skor Tertinggi - Skor Terendah

3) Menentukan Panjang Kelas

Untuk menentukan panjang kelas dengan cara membagi rentang kelas dengan jumlah kelas.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel random yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data yang diperoleh baik variabel bebas maupun variabel terikat digunakan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 : Chi kuadrat

f_o : frekuensi yang diperoleh dari sampel

f_h : frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai permintaan dari

frekuensi yang diharapkan dalam populasi.

(Sugiyono, 2011: 107)

Hasil perhitungan Chi Kuadrat (χ^2) selanjutnya dikonsultasikan dengan Chi Kuadrat (χ^2) tabel yaitu dengan $dk = k - 1$ dan taraf

signifikansi 5%. Apabila Chi Kuadrat (X^2) hitung lebih kecil dari Chi Kuadrat (X^2) tabel maka data tersebut berdistribusi normal, dan jika sebaliknya Chi Kuadrat (X^2) hitung lebih besar dari Chi Kuadrat (X^2) tabel maka data tersebut distribusinya tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) memiliki hubungan linier atau tidak dengan Variabel terikat (Y). Untuk mengetahuinya kedua variabel tersebut di uji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5%, adapun rumusnya adalah:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan:

Freg : Harga F garis regresi

RKreg : Rerata kuadrat regresi

RKres : Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004:259)

Bila diperoleh harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} , maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier. Sedang apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah tidak linier.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Korelasi *Product Moment*

Penghitungan analisis korelasi *product moment* digunakan untuk menguji hipotesis yaitu hubungan peran bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Adapun rumusnya menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi Product Moment

$\sum Y$ = jumlah skor variabel Y

$\sum X$ = jumlah skor variabel X

N = jumlah sampel

$\sum Y^2$ = jumlah skor kuadrat variabel Y

$\sum X^2$ = jumlah skor kuadrat variabel X

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor variabel X dengan skor variabel Y

(Suharsimi Arikunto, 2002: 170).

Untuk menyimpulkan hipotesis pada penelitian ini menggunakan perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel} , apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_h < r_t$), maka koefisien korelasi yang diuji tidak signifikan. Sebaliknya bila r_{hitung} sama atau lebih besar dari r_{tabel} ($r_h \geq r_t$), maka koefisien korelasinya signifikan.

Setelah diperoleh harga r kemudian menguji signifikansinya dengan menggunakan rumus t , yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan

t : koefisien signifikansi

r : koefisien korelasi

n : jumlah subjek uji coba

(Sugiyono, 2011:184)

Apabila $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan menerima hipotesis alternatif (H_a), sebaliknya apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka H_0 diterima dan menolak H_a .

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh menggunakan instrumen angket dari peran bimbingan orang tua (X). Instrumen dokumentasi dari prestasi belajar (Y) yang diambil dari nilai rata-rata semester gasal seluruh mata pelajaran siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari.

Tabel 7. Data Mentah Hasil Perolehan Angket dan Dokumentasi Nilai

RESPONDEN	SKOR PERAN ORANGTUA	SKOR NILAI SISWA	RESPONDEN	SKOR PERAN ORANGTUA	SKOR NILAI SISWA
Siswa 1	127	77,119	Siswa 29	97	68,980
Siswa 2	110	78,946	Siswa 30	134	62,003
Siswa 3	135	75,963	Siswa 31	93	71,708
Siswa 4	91	61,227	Siswa 32	102	70,926
Siswa 5	117	73,277	Siswa 33	119	77,186
Siswa 6	103	79,943	Siswa 34	145	75,348
Siswa 7	133	64,229	Siswa 35	81	69,110
Siswa 8	111	63,105	Siswa 36	83	69,892
Siswa 9	71	70,729	Siswa 37	140	68,858
Siswa 10	118	77,053	Siswa 38	129	73,346
Siswa 11	142	79,157	Siswa 39	141	64,953
Siswa 12	141	79,726	Siswa 40	134	75,763
Siswa 13	133	68,190	Siswa 41	122	58,611
Siswa 14	113	78,840	Siswa 42	117	68,879
Siswa 15	141	76,820	Siswa 43	142	60,861
Siswa 16	126	74,007	Siswa 44	112	71,594
Siswa 17	105	72,603	Siswa 45	141	70,590
Siswa 18	120	74,860	Siswa 46	102	64,133
Siswa 19	141	75,054	Siswa 47	138	64,244
Siswa 20	117	63,726	Siswa 48	141	75,971
Siswa 21	130	78,303	Siswa 49	112	72,361
Siswa 22	141	78,938	Siswa 50	108	75,180
Siswa 23	84	72,907	Siswa 51	106	75,562
Siswa 24	128	75,287	Siswa 52	144	73,293
Siswa 25	105	68,927	Siswa 53	134	73,987
Siswa 26	142	76,865	Siswa 54	113	71,887
Siswa 27	118	80,465	Siswa 55	135	78,410
Siswa 28	141	75,096			

Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini bertujuan untuk menyajikan data yang telah diambil oleh peneliti. Data yang disajikan meliputi skor tertinggi (Maks), skor terendah (Min), Mean (M), Standar Deviasi(SD), distribusi frekuensi, dan tampilan diagram batang, data yang diolah menggunakan program *SPSS versi 16.0*. Deskripsi data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Deskripsi Data Penelitian

Variabel	N	Mean (M)	Std. Dev (SD)	Skor	
				Min	Maks
Peran Bimbingan Orangtua (X)	55	120,89	18,96	71,00	145,00
Prestasi Belajar (Y)	55	72,26	5,59	58,61	80,46

Hasil data statistik diskriptif dari dua variabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Peran Bimbingan Orang Tua(X)

Data peran bimbingan orang tua diperoleh melalui angket yang terdiri dari 57 butir pertanyaan dan jumlah responden 55 siswa. Angket tersebut setelah diujikan ternyata ada 14 butir pertanyaan yang gugur, sehingga instrumen kuesioner peran bimbingan orang tua yang digunakan untuk penelitian hanya dengan 43 butir pertanyaan (*valid*).

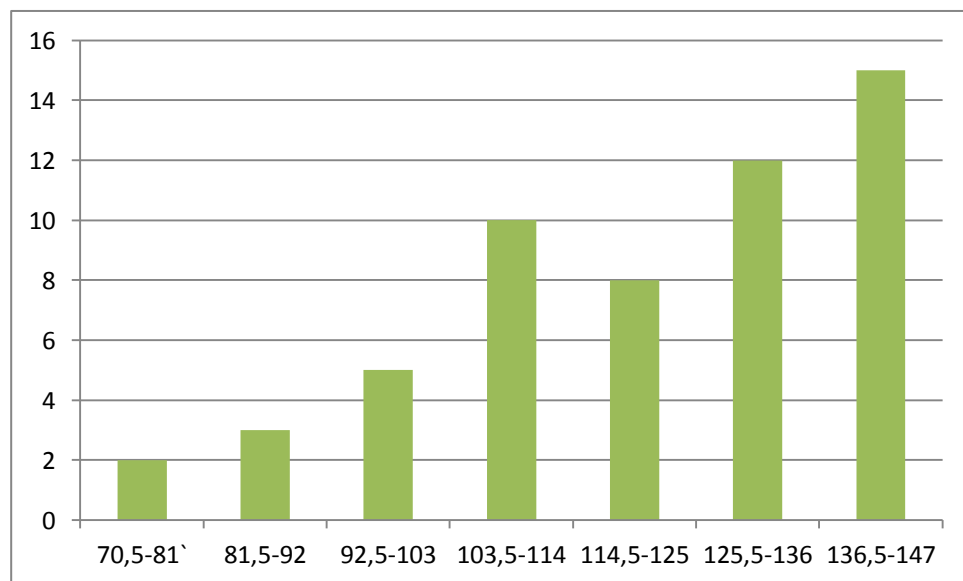
Hasil diskripsi variabel peran bimbingan orang tua dalam Tabel 7. dapat diterangkan bahwa terdapat 55 responden memiliki nilai berdasarkan data yang diolah menggunakan program *SPSS versi 16.0*, maka diperoleh skor tertinggi (maksimum) sebesar adalah 145 dan skor terendah (minimum) sebesar 71, harga rerata (*mean*) sebesar 120,89 dan standar deviasi (SD) sebesar 18,96. Sedangkan jumlah kelas dihitung dengan

menggunakan rumus Sturges (*Sturges rule*), yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$ dan panjang kelas = rentang data dibagi jumlah kelas.. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel peran bimbingan orang tua:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Peran Bimbingan Orangtua

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	70,5-81	2	3,6	3,6
2.	81,5-92	3	5,4	9,0
3.	92,2-103	5	9,1	18,1
4.	103,5-114	10	18,2	36,3
5.	114,5-125	8	14,6	50,9
6.	125,5-136	12	21,8	72,7
7.	136,5-147	15	27,3	100,0
Total		55	100,0	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data peran bimbingan orang tua pada penelitian ini, digambarkan dengan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Distribusi frekuensi peran bimbingan Orang Tua

Berdasarkan diagram batang di atas menunjukkan bahwa pada interval 136,5-147 memiliki frekuensi yang paling banyak. Selanjutnya data

diidentifikasi untuk menentukan kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel peran bimbingan orangtua. dengan menggunakan nilai mean ideal (M) sebesar 107,5 dan standar deviasi (SD) sebesar 21,5. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diidentifikasi kecenderungan skor peran bimbingan orangtua yang dikategorikan menjadi lima yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan buruk dengan ketentuan perhitungan terlampir.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Peran Bimbingan Orangtua

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1.	$146,2 < X$	0	0	Sangat baik
2.	$120,4 < X \leq 146,2$	28	50,9	Baik
3.	$94,6 < X \leq 120,4$	21	38,18	Cukup
4	$68,8 < X \leq 94,6$	6	0,1	Kurang
5	$X \leq 68,8$	0	0	Buruk

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi skor peran bimbingan orangtua dengan kategori baik adalah sebanyak 28 dari total 55 siswa. Sedangkan frekuensi dengan kategori cukup adalah sebanyak 21 dari total 55 siswa., hal ini menunjukkan bahwa peran bimbingan orangtua siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari Tahun Ajaran 2013/2014 yang diberikan mayoritas adalah baik dan cukup.

Berdasarkan indikator yang terdapat pada kisi-kisi instrumen angket penelitian peran bimbingan orangtua, terdapat 10 indikator yang disampaikan terkait dengan variabel peran bimbingan orang tua.

Berdasarkan hasil perhitungan skor angket peran bimbingan orangtua yang telah diberikan kepada responden yakni siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari Tahun Ajaran 2013/2014 Dapat dideskripsikan perolehan skor pada masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Perolehan skor tiap indikator peran bimbingan orangtua

NO	Indikator	Rata-rata skor indikator
1	Memberi tanggung jawab sosial	182,00
2	Memberikan teladan atau contoh	177,25
3	Memberi pendidikan, pengetahuan dan keterampilan	168,33
4	Memelihara dan membesarkan anak	167,00
5	Memberi kewajiban moral	156,60
6	Memberi cinta kasih	156,16
7	Memberi penghargaan atau hukuman	143,00
8	Memberi kebebasan	142,00
9	Membantu kesulitan belajar	127,16
10	Menyediakan fasilitas belajar	124,00

Tabel di atas menunjukkan perolehan skor angket yang telah diurutkan berdasarkan perolehan skor tertinggi ke yang terendah. Skor tertinggi berada pada indikator memberi tanggung jawab sosial yaitu sebesar 182,00 dan pada indikator memberi teladan yaitu 177,25 dari total skor maksimal yang bisa diperoleh yaitu 220 tiap indikator. Hal ini menunjukkan mayoritas orangtua siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari Tahun Ajaran 2013/2014 memberikan perhatian sosial serta memberikan contoh teladan kepada anaknya dengan baik. Sedangkan skor terendah adalah pada indikator menyediakan fasilitas belajar yaitu sebesar 124 dari total skor maksimal yang bisa diperoleh yaitu 220. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa orangtua siswa kelas XI Jurusan

Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari Tahun Ajaran 2013/2014 masih kurang dalam memberikan fasilitas belajar. Skor yang cukup rendah juga terdapat pada indikator membantu kesulitan belajar yaitu sebesar 127,16 dari total skor maksimal yang bisa diperoleh yaitu 220. Berdasarkan hasil ini dapat dikatakan bahwa orangtua siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari Tahun Ajaran 2013/2014 ketika dirumah masih kurang bisa maksimal dalam membantu anaknya saat kesulitan belajar.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dihubungkan dengan keadaan orangtua siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari yang sebagian besar adalah bekerja sebagai buruh dan petani. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa pendidikan orangtua siswa yang bekerja sebagai buruh dan petani adalah tamatan sekolah yang lebih rendah dari sekolah menengah atas. Hal ini menyebabkan mayoritas orangtua kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan fasilitas belajar dan juga membantu anaknya ketika mengalami kesulitan belajar.

2. Prestasi Belajar (Y)

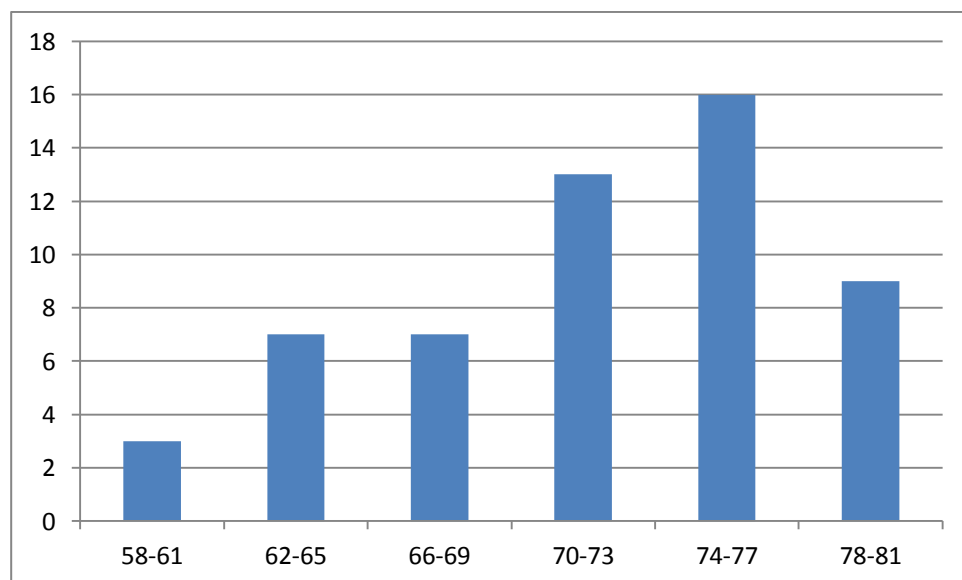
Data diambil dari nilai rata-rata semester Tahun Ajaran 2012/2014. Hasil deskripsi variabel prestasi belajar dalam Tabel 8. dapat diterangkan bahwa terdapat 55 responden memiliki nilai berdasarkan data yang diolah menggunakan program *SPSS versi 16.0*, maka diperoleh skor tertinggi (maks) sebesar 80,46 dan skor terendah (min) sebesar 58,61, harga rerata (*mean*) sebesar 72,26 dan standar deviasi (SD) sebesar 5,59.

Sedangkan jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus Sturges (*Sturges rule*), yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$ dan panjang kelas = rentang data dibagi jumlah kelas. Perhitungan jumlah kelas dan panjang kelas dapat dilihat pada lampiran. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel prestasi belajar:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	58-61	3	5,45	5,45
2.	62-65	7	12,73	18,80
3.	66-69	7	12,73	30,91
4.	70-73	13	23,64	54,55
5.	74-77	16	29,09	83,64
6.	78-81	9	16,36	100,00
Total		55	100,0	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data prestasi belajar pada penelitian ini dapat digambarkan dengan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Berdasarkan diagram batang di atas menunjukkan bahwa pada interval 74-77 memiliki frekuensi yang paling banyak dan pada interval 58-61 memiliki frekuensi paling sedikit. Selanjutnya data diidentifikasi untuk menentukan kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel prestasi belajar dengan menggunakan nilai mean ideal (M) sebesar 50 dan standar deviasi (SD) sebesar 16,67. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diidentifikasi kecenderungan skor prestasi belajar yang dikategorikan menjadi lima yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan buruk dengan ketentuan perhitungan terlampir. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Prestasi Belajar

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi(%)	Kategori
1.	$80,006 < X$	1	0,018	Sangat baik
2.	$60,002 < X \leq 80,006$	53	96,36	Baik
3.	$39,998 < X \leq 60,002$	1	0,018	Cukup
4	$19,994 < X \leq 39,998$	0	0	Kurang
5	$X \leq 19,994$	0	0	Buruk

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan yang tinggi antara kategori sangat baik, baik dan cukup. Dimana frekuensi terbanyak adalah dengan kategori baik 53 siswa dari total 55 siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari Tahun Ajaran 2013/2014 adalah baik berdasarkan kriteria pengkategorian skor prestasi belajar. Apabila nilai siswa dilihat berdasarkan nilai KKM sebesar 75, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 14. Nilai siswa berdasarkan KKM

Kategori	Frekuensi	Frekuensi (%)
≥ 75	31	56,363
< 75	24	43,637

Berdasarkan hasil tersebut terlihat jumlah siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari Tahun Ajaran 2013/2014 yang mendapat nilai diatas KKM lebih sedikit dibanding siswa yang mendapat nilai diatas KKM. Hal ini menunjukkan prestasi siswa sebenarnya adalah masih rendah karena lebih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Pengujian prasyarat analisis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 16.0*. Berikut langkah-langkah dalam pengujian prasyarat analisis:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kosmogorov-Smirnov*. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program komputer yaitu *SPSS versi 16.0* dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga koefisien *Asymp. Sig* pada *output Kosmogorov-*

Smirnovtest > dari *alpha* yang ditentukan yaitu 5% (0,05). Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Signifikansi (Sig)	Alpha (5%)	Kondisi	Simpulan
1.	Peran Bimbingan Orang Tua	1,026	0,05	Sig. > Alpha	Normal
2.	Prestasi Belajar	0,850	0,05	Sig. > Alpha	Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel peran bimbingan orangtua dan prestasi belajar lebih besar dari *alpha* (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas hubungan dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Dalam *SPSS versi 16.0* untuk menguji linearitas menggunakan *deviation from linearity* dari uji F linear. Hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen linear apabila harga F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Hasil uji linearitas hubungan adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

No.	Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
1.	X – Y	1,08	2,62	Linier

Berdasarkan tabel di atas, nilai F_{hitung} hubungan antara variabel X dengan variabel Y lebih kecil dari F_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel independen dengan variabel dependen linier.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Korelasi Product Moment* dari Pearson. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis yang menyatakan bahwa "Ada hubungan positif antara peran bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari Tahun Ajaran 2013/2014" Hasil analisis menunjukkan bahwa perhitungan korelasi *product moment* (r_{xy}) antara peran bimbingan orang tua (X) dengan prestasi belajar (Y) diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,170. Harga koefisien r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 55$ sebesar 0,266. Hasil ini menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} sehingga H_0 diterima, ini berarti tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara peran bimbingan orang tua dengan prestasi siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari Tahun Ajaran 2013/2014.

Dengan harga r_{hitung} 0,170 dan harga r_{tabel} 0,266 maka r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , sehingga H_0 diterima. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan positif dan signifikan antara teman peran bimbingan orang tua dengan prestasi siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari Tahun Ajaran 2013/2014. Berikut ringkasan hasil uji hipotesis:

Tabel 17. Hasil Analisis Hipotesis

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}
Peran Bimbingan orang tua	0,170	0,266

D. Pembahasan

1. Peran bimbingan orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari

Berdasarkan hasil pengolahan dan perhitungan skor pada angket peran bimbingan orangtua dimana frekuensi skor peran bimbingan orangtua dengan kategori baik adalah sebanyak 28 dari total 55 siswa. Sedangkan frekuensi dengan kategori cukup adalah sebanyak 21 dari total 55 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa peran bimbingan orangtua siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari Tahun Ajaran 2013/2014 yang diberikan mayoritas adalah baik dan cukup. Sedangkan jika dideskripsikan lebih dalam sesuai dengan indikator pada angket peran bimbingan orangtua lalu berdasarkan perhitungan perolehan rata-rata skor tiap indikator dapat dilihat bahwa skor tertinggi berada pada indikator memberi tanggung jawab sosial yaitu sebesar 182 dari total skor maksimal yang bisa diperoleh yaitu 220. Tanggung jawab sosial sesuai dengan kajian teori yaitu membimbing anak agar tumbuh dan berkembang serta melatih sikap mandiri agar pada saatnya menjadi tanggung jawab masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini menunjukkan mayoritas orangtua siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari Tahun Ajaran 2013/2014 memberikan perhatian sosial dengan baik.

Skor terendah adalah pada indikator menyediakan fasilitas belajar yaitu sebesar 124 dari total skor maksimal yang bisa diperoleh yaitu 220. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa orangtua siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari Tahun Ajaran

2013/2014 masih kurang dalam memberikan fasilitas belajar. Skor yang cukup rendah juga terdapat pada indikator membantu kesulitan belajar yaitu sebesar 127,16 dari total skor maksimal yang bisa diperoleh yaitu 220. Berdasarkan hasil ini dapat dikatakan bahwa orangtua siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari Tahun Ajaran 2013/2014 ketika di rumah masih kurang bisa maksimal dalam membantu anaknya saat kesulitan belajar.

Berdasarkan hal tersebut bisa disebabkan karena latar belakang orangtua siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari mayoritas mata pencaharian atau pekerjaan orangtua siswa XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari adalah sebagai buruh dan petani. Sebagai buruh dan petani pendidikan yang dimiliki oleh para orangtua juga tentu hanya lulusan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama, sehingga mereka kurang bisa dalam membantu kesulitan yang dialami anaknya dalam hal belajar. Keadaan ekonomi orangtua siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari yang menengah ke bawah juga menjadi faktor mengapa peran orangtua kurang efektif, sebagai buruh dan petani kondisi ekonomi orangtua pasti terbatas sementara untuk memfasilitasi anaknya memerlukan biaya yang tidak sedikit. Berdasarkan hal itu maka ada kemungkinan siswa kurang mendapat fasilitas yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan belajarnya.

Untuk variabel prestasi belajar siswa dari hasil dokumentasi nilai dapat terlihat bahwa siswa dengan frekuensi nilai terbanyak adalah kategori baik yaitu 53 siswa dari total 55 siswa, sedangkan sisanya adalah satu siswa

dengan kategori nilai sangat baik dan satu siswa dengan kategori cukup. Hal ini berdasarkan dengan pengkategorian nilai ideal. Jika dilihat dari segi pencapaian nilai berdasarkan KKM maka terdapat hasil siswa yang mencapai nilai KKM adalah sebanyak 24 orang dan siswa yang tidak mencapai KKM adalah 31 orang. Melihat hasil ini maka disimpulkan bahwa prestasi siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari tahun ajaran 2013/2014 masih rendah.

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa peran bimbingan yang diberikan oleh orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari tahun ajaran 2013/2014 kurang efektif.

2. Hubungan Peran Bimbingan Orangtua Dengan Prestasi Belajar Siswa.

Hasil penelitian ini setelah dilakukan uji hipotesis menunjukkan tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peran bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari tahun ajaran 2013/2014. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai r_{hitung} 0,170 dan r_{tabel} dengan $n = 55$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,266. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} = 0,170 < r_{tabel} = 0,266$. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara peran bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari tahun ajaran 2013/2014. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika semakin tinggi peran

bimbingan orang tua dalam memberi dukungan terhadap siswa, prestasi siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari tahun ajaran 2013/2014 yang dimiliki siswa belum tentu semakin tinggi.

Beberapa kemungkinan faktor penyebab mengapa diterimanya hipotesis nol dan menolak hipotesis alternatif adalah:

- a) Faktor kemungkinan responden yakni siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari tahun ajaran 2013/2014 dalam mengisi angket tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga menyebabkan data yang didapatkan kurang sesuai. Melihat dari profil siswa SMK 45 Wonosari dengan karakteristik dan latar belakang yang keras, susah diatur, dan semaunya sendiri. Oleh karena itu sangat sulit untuk membuat para siswa mengisi jawaban angket yang sesuai dengan keadaan mereka yang sebenarnya, bisa jadi siswa tersebut mengisi angket secara asal-asalan tanpa melihat pernyataan yang disampaikan.
- b) Waktu yang diberikan oleh guru dikelas saat pengisian angket adalah 10 menit sehingga memungkinkan responden yang mengisi tidak cermat. Hal ini dikarenakan pada hari tersebut para responden yakni siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari tahun ajaran 2013/2014, sedang akan ujian sekolah jadi waktu yang ada sangat terbatas. Selain itu karena pengisian angket adalah di pagi hari pada jam pertama, terdapat beberapa siswa yang datang terlambat masuk kelas sehingga dalam mengisi angket dengan terburu-buru.

- c) Peneliti tidak melakukan uji coba terhadap angket peran bimbingan orangtua dan hanya menggunakan *judgement expert*. Uji coba yang digunakan adalah ujicoba terpakai, sehingga bisa terjadi kemungkinan angket yang digunakan masih kurang teruji dan dapat digunakan pada objek penelitian yakni siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari tahun ajaran 2013/2014 menyebabkan data yang diperoleh kurang maksimal

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Peran Bimbingan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari tahun ajaran 2013/2014, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengolahan angket peran bimbingan orangtua siswa dapat dilihat bahwa mayoritas orangtua siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari Tahun Ajaran 2013/2014 memberikan peran bimbingan yang tinggi pada indikator memberi tanggung jawab sosial sosial serta memberikan contoh teladan kepada anaknya. Sedangkan peran bimbingan dari orangtua yang rendah terdapat indikator menyediakan fasilitas belajar dan membantu kesulitan belajar. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa orangtua siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari Tahun Ajaran 2013/2014 masih kurang dalam memberikan fasilitas belajar dan ketika dirumah masih kurang bisa maksimal dalam membantu anaknya saat kesulitan belajar.
2. Setelah dilakukan uji hipotesis menunjukkan tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peran bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari tahun ajaran 2013/2014. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai r_{hitung} 0,170 dan r_{tabel} dengan $n = 55$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,266. Hal ini menunjukkan bahwa

$r_{hitung} = 0,170 < r_{tabel} = 0,266$. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara peran bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari tahun ajaran 2013/2014. Penyebab terjadi tidak adanya hubungan positif dan signifikan diantaranya kemungkinan karakteristik responden yakni siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari tahun ajaran 2013/2014 yang keras, kurang disiplin dan sulit diatur sehingga mengisi angket secara asal-asalan sehingga tidak sesuai dengan kondisi responden yang sebenarnya. Kemungkinan lain bisa disebabkan karena peneliti tidak melakukan ujicoba terhadap instrumen terlebih dahulu dengan hanya menggunakan *judgement expert*. Ujicoba yang dipakai adalah ujicoba terpakai sehingga bisa terjadi kemungkinan angket yang digunakan masih kurang teruji dan dapat digunakan pada objek penelitian.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari adanya berbagai keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain:

1. Banyak sekali faktor yang memiliki hubungan dengan tinggi atau rendah prestasi belajar, sementara peneliti pada kesempatan ini hanya melibatkan satu faktor saja yaitu peran bimbingan orangtua. Padahal masih banyak faktor-faktor yang memiliki hubungan dan memberi peranan dalam prestasi belajar siswa yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi

faktor jasmani, faktor psikologis, faktor kelelahan. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

2. Penelitian melibatkan subyek penelitian dalam jumlah terbatas, yakni sebanyak 55 siswa, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada kelompok subyek dengan jumlah yang besar.
3. Waktu yang disediakan pada saat penelitian oleh guru relatif pendek yaitu 10 menit, sehingga hasil penelitian kurang maksimal.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara peran bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari tahun ajaran 2013/2014. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan bimbingan orangtua tidak efektif terhadap prestasi belajar siswa, sehingga semakin tinggi bimbingan orangtua belum tentu prestasi siswa semakin baik.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam pembahasan, pada bagian ini saran yang dapat dikemukakan oleh penulis adalah:

1. Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik dan benar, peneliti selanjutnya diharap melakukan survei secara mendetail terlebih dahulu dalam melakukan penelitian, termasuk memahami karakteristik responden yang akan diteliti.

2. Melakukan uji coba instrumen terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian terhadap responden yang akan diteliti, agar instrumen benar-benar bisa digunakan.
3. Melakukan penelitian lanjutan dengan pilihan atau opsi yang bisa digunakan adalah metode penelitian kualitatif, sehingga hasil yang didapat akan lebih detail dan lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Shaleh. (1980). Suatu Pengantar Dalam Persepsi Islam. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (2013). Psikologi Belajar. Jakarta: Kencana.
- Antonia Ria Issaura. (2011). Hubungan Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Fisik Tempat Belajar dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa SMA Negeri 1 Minggir Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2010/2011. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dewa Ketut Sukardi. (1993). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasbullah. (2013). Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hurlock. Elizabeth B. (1991). Perkembangan Anak Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Iqbal Hasan. (2002). Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mohamad Ali, dkk. (2008). Psikologi Remaja. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah. (1999). Psikologi Belajar. Jakarta: PT LOGOS Wacana Ilmu.
- Nana Sudjana (2009). Penilaian Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih. (2003). Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2003). Psikologi Belajar. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Poerwadarminta. (2005). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto. (2009). Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rini Amanah. (2011). Pengaruh Cara Belajar Siswa dan Perhatian Orangtua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMKN 1 Pedan tahun ajaran 2009/2010. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sarlito Wirawan Sarwono. 2006. Psikologi Remaja. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada .
- Slameto. (1995). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugihartono dkk. (2007). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2011). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian. Jakarta: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2010). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wayan Nurkencana dan Sunartana. (1986). *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Winkel W. S. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta : Media Abadi.
- Zakiah Daradjat. (1996). *Kesehatan Mental Dalam Keluarga*. Jakarta: Pustaka Antara.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Kepada Responden

Kepada

Yth: Siswa kelas XI Jurusan Teknik

Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari

Dengan Hormat,

Dalam rangka memenuhi tugas akhir saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, dengan kerendahan hati saya memohon bantuan adik-adik kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari untuk meluangkan waktunya guna mengisi angket ini sebagai penelitian saya dengan judul : PERAN BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK 45 WONOSARI TAHUN AJARAN 2013/2014.

Tujuan angket ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai peran bimbingan yang diberikan orang tua siswa. Angket ini semata-mata dimaksudkan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu saya sangat mengharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Jawaban yang diberikan tidak akan dinilai benar atau salah, dan tidak akan berpengaruh terhadap pencapaian nilai di sekolah. Identitas hanya digunakan ntuk mempermudah dalam pengolahan data saja dan kerahasiaan terjamin oleh peneliti.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini, atas perhatian dan bantuannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Juni 2014

Muhammad Nurikhwan

NIM: 09504244013

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian

A. Identitas responden

Nama :

Kelas :

No Presensi :

B. Petunjuk pengisian:

Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda cek () pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

SL : Selalu

SR : Sering

JR : Jarang

TP : Tidak pernah

Angket Bimbingan Orang Tua

NO	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Orang tua memberi perhatian dan empati ketika saya sedang ada masalah				
2	Orang tua mencukupi kebutuhan uang saku saya ketika berangkat sekolah				
3	Orang tua menanyakan keadaan ketika saya terlambat pulang ke rumah				
4	Orang tua meluangkan waktu untuk mengobrol santai dan memberi nasehat kepada saya agar serius dalam belajar				
5	Orang tua saya mengajak refreasing dengan berekreasi ketika libur sekolah				

6	Orang tua menyediakan/membelikan barang yang menjadi kebutuhan sekolah				
NO	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
7	Orang tua saya mengajak saya untuk beribadah bersama				
8	Saya mendapat masukan atau ilmu tentang agama dari orang tua saya				
9	Orang tua mengingatkan saya pentingnya untuk menghadiri acara keagamaan(pengajian, ibadah minggu,dan sebagainya)				
10	Orang tua mengingatkan jika saya lalai dalam menjalankan ibadah				
11	Orang tua mengingatkan saya agar mengucapkan salam ketika hendak berangkat sekolah dan ketika pulang ke rumah				
12	Orang tua mengingatkan saya untuk berdoa sebelum melakukan sesuatu				
13	Orang tua mengajarkan tentang tata cara hidup bersosial				
14	Orang tua mengingatkan pentingnya hidup bermasyarakat				
15	Orang tua mengajarkan untuk saling menghargai dalam bermasyarakat				
16	Orang tua saya mengajarkan saya untuk sopan santun terhadap semua orang				
17	Orang tua datang jika ada undangan acara wali murid di sekolah				
18	Orang tua mengingatkan saya agar mengikuti organisasi sosial masyarakat				
19	Orang tua saya menyediakan sarapan pagi				
20	Orang tua menyediakan makan siang ketika saya pulang sekolah				
21	Orang tua saya menyediakan makan malam				
22	Orang tua menyediakan makanan dengan menu berbeda-beda setiap hari				
23	Orang tua merawat dan menyediakan obat-obatan ketika saya				

	sakit				
24	Ketika saya sakit orang tua mengantarkan ke rumah sakit atau dokter				
25	Orang tua menugaskan saya membersihkan rumah dan halaman				
NO	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
26	Orang tua menceritakan kepada saya tentang pengalaman yang bermanfaat ketika mereka masih remaja				
27	Orang tua mengajarkan untuk disiplin dalam kegiatan belajar				
28	Orang tua memberikan contoh disiplin dalam menjalankan ibadah				
29	Orang tua mengajarkan saya agar mencuci pakaian serta seragam sekolah secara mandiri				
30	Orang tua saya mengecek kondisi perlengkapan sekolah (tas,sepatu,seragam.buku,dan lain-lain)				
31	Orang tua saya mencukupi perlengkapan sekolah(tas,sepatu,buku,dan lain-lain) ketika sudah rusak				
32	Orang tua mengecek kondisi kamar dan tempat belajar saya				
33	Orang tua saya menyediakan dan mengecek kondisi penerangan tempat belajar dirumah				
34	Orang tua saya menambah bahan bacaan/buku yang mendukung belajar agar dapat memperluas wawasan				
35	Orang tua mendengar dan menghargai curahan hati serta pendapat yang saya ungkapkan				
36	Orang tua menanyakan kesulitan belajar yang saya alami dan memberikan solusi				
37	Orang tua mendampingi saya saat belajar dirumah				
38	Orang tua memberikan semangat atau motivasi saat saya mengalami kegagalan				
39	Orang tua menyarankan dan mengharuskan agar saya mengikuti pelajaran tambahan/les				
40	Orang tua menanyakan keadaan jika saya terlihat lesu dan				

	murung				
41	Orang tua saya bangun lebih awal ketika pagi hari				
42	Orang tua saya menghidupkan televisi atau radio pada saat jam belajar di rumah				
43	Orang tua menasehati saya agar belajar dengan baik				
NO	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
44	Orang tua bertengkar dihadapan saya				
45	Orang tua memberi contoh mengerjakan pekerjaan dengan baik				
46	Orang tua saya melaksanakan ibadah tepat waktu				
47	Ketika mendapatkan nilai yang baik di sekolah orang tua membelikan barang yang sangat ingin saya miliki				
48	Orang tua memberi pujian ketika saya mendapat nilai yang baik di sekolah				
49	Orang tua menambah uang saku ketika saya mendapat nilai yang baik di sekolah				
50	Orang tua marah ketika saya mendapat nilai yang buruk di sekolah				
51	Orang tua menanyakan masalah jika saya mendapat nilai buruk disekolah				
52	Orang tua marah dan memberi sanksi apabila saya tidak mematuhi jadwal belajar				
53	Orang tua mengatur jadwal belajar saya setiap hari				
54	Orang tua mengharuskan saya memenuhi keinginannya dalam hal apapun				
55	Orang tua mengingatkan dengan siapa saja saya boleh bergaul				
56	Orang tua meminta bantuan untuk mengerjakan pekerjaan yang lain saat saya sedang belajar				
57	Orang tua mencari jika saya belum pulang kerumah sampai larut malam				

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Martubi, M.Pd., M.T.
NIP : 19570906 1985 02 1001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul **"Peran Bimbingan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari Tahun Ajaran 2013/2014"**.

dari mahasiswa :

Nama : Muhammad Nurikhwan Hendriyanto
NIM : 09504244013

(Telah/~~belum~~)* siap digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut :

1. OK
2. Dapat dipakai untuk
3. ambil data

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 Juni, 2014
Validator,



Martubi, M.Pd., M.T.
NIP. 19570906 1985 02 1001

)* Coret yang tidak perlu

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Noto Widodo, M.Pd

NIP : 19511101 197503 1 004

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul **"Peran Bimbingan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari Tahun Ajaran 2013/2014"**.

dari mahasiswa :

Nama : Muhammad Nurikhwan Hendriyanto

NIM : 09504244013

Telah siap/~~belum~~*) digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut :

1. *Telah direvisi dan hal kewajiban moral orang tua*
2. *Memberikan fasilitas belajar*
- 3.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, ~~28~~ Mei, 2014

Validator,



Noto Widodo, M.Pd

NIP. 19511101 197503 1 004

)* Coret yang tidak perlu

Lampiran 4. Data Hasil Perolehan Angket

DATA SKOR RESPONDEN ANGKET BIMBINGAN ORANG TUA

RESPONDEN	NO ITEM																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
SISWA 1	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	
SISWA 2	2	4	3	3	1	2	2	2	3	3	1	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	4	2	3	
SISWA 3	3	4	2	3	1	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	2	3	2	4	3	2	2	4	4	2	3	3	
SISWA 4	2		3	2	1	4	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	1	1	1	2	4	1	3
SISWA 5	2	4	3	4	1	2	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	
SISWA 6	2	4	2	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	
SISWA 7	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	3	2	4	2	4	3	2	4	3	
SISWA 8	2	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	2	2	2	4	2	4	2	4	
SISWA 9	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	4	2	1	1	3	1	2	
SISWA 10	3	4	2	3	1	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	2	4	2	3	4	4	2	4	
SISWA 11	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	
SISWA 12	3	4	4	3	3	4	2	2	4	2	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	4	
SISWA 13	4	4	4	2	2	4	3	4	2	3	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	
SISWA 14	2	3	3	2	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	2	3	2	3	2	4	4	4	4	2	3	3	4	2	2
SISWA 15	4	4	4	2	2	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	
SISWA 16	2	4	4	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	
SISWA 17	2	4	2	2	2	4	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	
SISWA 18	4	3	4	3	1	3	2	3	3	4	2	3	2	2	4	4	4	3	2	2	3	2	2	4	2	2	4	4	3	3	3	
SISWA 19	4	4	4	2	2	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	
SISWA 20	2	4	4	2	1	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	1	1	1	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	
SISWA 21	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	2	2	3	4	4	3	1	4	4	3	1	4	
SISWA 22	4	4	4	2	2	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	
SISWA 23	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	3	3	2	2	4	4	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	
SISWA 24	1	3	4	3	1	4	1	3	4	2	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	
SISWA 25	2	4	1	1	1	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	4	4	1	2	4	4	2	1	4	1	4	2	3	3	3	3	
SISWA 26	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	3	
SISWA 27	3	4	4	2	1	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	2	2	1	4	3	4	1	4	
SISWA 28	4	4	4	2	2	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	

Lampiran 4. Data Hasil Perolehan Angket

32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	SKOR RESPONDEN	
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	1	1	3	3	3	2	170	
3	2	2	2	2	2	3	1	3	4	2	3	4	3	1	2	4	3	2	1	1	1	4	2	3	2	151	
4	4	2	4	3	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	2	4	3	3	4	2	2	2	4	2	4	169	
1	1	1	2	1	2	2	1	3	4	3	1	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	128	
4	1	1	3	1	2	2	3	1	4	3	4	4	4	4	1	1	1	3	1	1	1	3	2	2	3	154	
2	2	1	2	2	1	2	1	1	4	1	3	4	3	2	1	2	1	3	2	1	1	4	3	4	2	137	
4	2	4	2	3	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	174	
2	2	2	2	1	1	4	2	1	3	1	1	4	1	2	1	2	1	3	2	1	1	4	1	4	1	149	
2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	3	4	2	1	105	
4	4	2	4	1	2	3	1	1	4	3	4	2	4	3	1	2	1	2	1	1	1	4	3	3	4	156	
2	3	2	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	189	
4	4	3	3	4	1	4	2	3	4	4	3	2	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	3	180	
2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	3	2	3	2	4	2	179	
2	2	2	3	1	1	3	2	3	4	3	3	1	4	2	2	3	1	2	3	2	1	2	3	1	3	145	
2	2	2	4	2	1	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	2	2	4	3	4	177	
4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	1	4	1	4	2	2	4	1	4	4	4	4	1	4	4	3	169	
2	2	2	1	2	1	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	1	1	3	4	2	3	139	
2	2	1	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	2	1	2	1	2	4	3	2	2	3	3	2	154	
2	2	2	4	2	1	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	2	2	4	3	4	177	
3	4	4	3	2	1	2	4	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	1	157	
1	2	1	3	4	1	4	2	3	4	3	4	3	4	4	1	2	2	3	2	3	1	4	3	3	2	167	
2	2	2	4	2	1	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	2	2	4	3	4	177	
2	1	1	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	4	2	2	1	1	3	2	4	1	121	
2	4	3	3	3	2	3	2	3	4	1	4	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	166	
1	3	3	3	3	1	3	2	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	1	2	3	4	2	2	4	2	150	
4	4	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	189	
2	2	1	2	2	1	3	4	2	4	3	4	3	3	3	2	4	2	1	1	1	1	3	1	4	1	156	
2	2	2	4	2	1	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	2	2	4	3	4	177	

Lampiran 5. Uji Validitas Angket

Uji validitas dan reliabilitas
Instrumen Angket Peran Bimbingan Orangtua

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	156.93	394.032	.427	.	.902
x2	156.25	402.638	.365	.	.903
x3	157.00	396.926	.346	.	.903
x4	157.38	401.092	.324	.	.903
x5	158.15	398.534	.433	.	.902
x6	156.51	398.773	.392	.	.903
x7	157.22	404.359	.182	.	.905
x8	156.98	390.092	.607	.	.900
x9	156.82	398.596	.406	.	.902
x10	156.82	397.077	.457	.	.902
x11	157.53	397.809	.341	.	.903
x12	157.07	387.143	.608	.	.900
x13	156.89	392.284	.531	.	.901
x14	156.78	392.174	.513	.	.901
x15	156.51	392.736	.590	.	.901
x16	156.33	410.928	.016	.	.905
x17	156.15	403.756	.303	.	.903
x18	157.16	396.065	.516	.	.902
x19	156.89	395.247	.371	.	.903
x20	156.82	403.633	.193	.	.905
x21	156.60	399.281	.322	.	.903
x22	157.09	405.566	.142	.	.905
x23	156.76	395.332	.430	.	.902
x24	157.00	400.148	.290	.	.904
x25	157.25	410.638	.002	.	.907
x26	157.36	410.384	.017	.	.906
x27	156.58	392.396	.559	.	.901
x28	156.91	392.269	.553	.	.901
x29	156.73	406.795	.127	.	.905
x30	157.75	392.415	.522	.	.901

x31	156.67	391.150	.555	.	.901
x32	157.51	395.662	.427	.	.902
x33	157.53	389.921	.531	.	.901
x34	157.98	394.092	.488	.	.902
x35	157.16	385.473	.611	.	.900
x36	157.60	386.504	.594	.	.900
x37	158.36	401.569	.332	.	.903
x38	156.85	390.941	.603	.	.900
x39	157.51	393.366	.422	.	.902
x40	157.09	382.343	.634	.	.899
x41	156.13	402.743	.369	.	.903
x42	157.02	411.611	-.023	.	.907
x43	156.58	395.877	.497	.	.902
x44	156.69	418.847	-.234	.	.908
x45	156.87	398.113	.348	.	.903
x46	156.84	388.991	.567	.	.901
x47	157.67	393.335	.413	.	.902
x48	157.18	400.485	.261	.	.904
x49	157.93	406.254	.121	.	.905
x50	157.29	400.321	.293	.	.903
x51	157.33	388.261	.570	.	.900
x52	157.64	387.976	.481	.	.901
x53	158.09	401.788	.240	.	.904
x54	157.02	421.833	-.286	.	.910
x55	157.09	403.306	.162	.	.905
x56	156.76	406.628	.136	.	.905
x57	157.27	388.350	.494	.	.901

Uji Reliabilitas Instrumen Angket Peran Bimbingan Orangtua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.904	.904	57

Lampiran 6. Data Angket Valid

Data Instrumen Angket Peran Bimbingan Orangtua valid

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	118.02	336.685	.457	.	.921
x2	117.35	346.304	.339	.	.922
x3	118.09	338.973	.386	.	.922
x4	118.47	345.069	.296	.	.923
x5	119.24	342.147	.425	.	.922
x6	117.60	341.356	.420	.	.922
x7	118.07	334.106	.607	.	.920
x8	117.91	341.899	.410	.	.922
x9	117.91	340.529	.459	.	.921
x10	118.62	342.426	.306	.	.923
x11	118.16	329.621	.659	.	.919
x12	117.98	334.907	.570	.	.920
x13	117.87	335.113	.541	.	.920
x14	117.60	335.504	.628	.	.920
x15	117.24	346.480	.316	.	.922
x16	118.25	338.675	.553	.	.921
x17	117.98	336.648	.430	.	.922
x18	117.69	343.366	.299	.	.923
x19	117.85	339.127	.425	.	.922
x20	118.09	344.084	.270	.	.923
x21	117.67	335.446	.586	.	.920
x22	118.00	335.704	.567	.	.920
x23	118.84	335.954	.531	.	.921
x24	117.76	335.591	.539	.	.920
x25	118.60	339.763	.411	.	.922
x26	118.62	335.055	.499	.	.921
x27	119.07	338.365	.470	.	.921
x28	118.25	328.897	.636	.	.919
x29	118.69	331.736	.567	.	.920
x30	119.45	345.438	.306	.	.923
x31	117.95	335.460	.584	.	.920

x32	118.60	337.763	.405	.	.922
x33	118.18	327.522	.619	.	.919
x34	117.22	344.840	.417	.	.922
x35	117.67	339.632	.491	.	.921
x36	117.96	343.295	.295	.	.923
x37	117.93	333.254	.562	.	.920
x38	118.76	335.221	.463	.	.921
x39	118.38	342.277	.333	.	.922
x40	118.42	331.877	.585	.	.920
x41	118.73	331.239	.502	.	.921
x42	118.11	364.655	-.318	.	.929
x43	118.36	330.643	.539	.	.920

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.923	.924	43

Lampiran 7. Data Nilai Siswa

NILAI UJIAN SEMESER GASAL KELAS XI OTOMOTIF 1
SMK 45 WONOSARI TH AJARAN 2013/2014

NAMA	MATA PELAJARAN									
	Engine	Chasis	kelistrikan	penjas	fisika	b. indo	IPS	B.jawa	matematika	sosbud
SISWA 1	85	75,65	79	72	84	75	76,8	71	71,7	75
SISWA2	80	72,53	79	72	89	90	84,3	71	74,2	80
SISWA 3	78	72,85	78	74	80	75	76,3	71	74,2	75
SISWA 4	70	63	72	72	47	50	67,3	70	3,3	60
SISWA 5	78	63	79	74	80	85	70,3	70	91,7	80
SISWA 6	75	70,38	79	73	90	75	82,8	70	88,3	70
SISWA 7	70	63,13	75	72	47	50	57,5	70	40	65
SISWA 8	75	63,4	55	73	70	50	68,8	70	46,7	20
SISWA 9	70	63,33	75	72	70	60	73,8	70	65	65
SISWA 10	70	63,47	79	75	75	75	61,3	71	84,2	80
SISWA 11	82	72,53	80	75	80	80	81,3	71	70	80
SISWA 12	85	77,78	78	74	74	85	83,3	70	70	87
SISWA 13	75	63,43	74	73	70	80	67,3	70	16,7	50
SISWA 14	80	63,53	80	75	90	75	77,8	70	90,8	70
SISWA 15	78	72,53	78	74	70	80	74,3	70	70	87
SISWA 16	78	63,33	79	75	70	75	81,8	70	70	65
SISWA 17	75	63,57	76	74	70	75	81,3	70	65	60
SISWA 18	80	74,68	71	75	70	75	81,8	70	70	65
SISWA 19	80	70,18	75	72	75	80	82,3	70	70	67
SISWA 20	70	63,37	34	72	70	50	65	70	1,2	70
SISWA 21	85	72,47	80	73	80	80	75,3	70	76,7	65
SISWA 22	85	77,1	78	75	90	80	83,3	71	87,5	70
SISWA 23	76	63,53	76	73	71	75	74,8	70	65	55
SISWA 24	82	76,87	75	75	75	80	82,3	70	70	70
SISWA 25	75	63,4	76	73	70	75	76,3	72	40	60
SISWA 26	82	63,47	55	73	80	75	69,3	74	90,8	80
SISWA 27	85	63,57	78	74	89	90	83,3	73	77,5	75
SISWA 28	80	63,43	76	75	75	80	83,3	70	70	60
	rata-rata kelas									

Lampiran 7. Data Nilai Siswa

KKPI	pend Agama	Kewirausahaan	B.inggris	IPA	B.jepang	PKN	kimia	rata2 pro	rata2 nor	rata-rata
87	86	80	70	72,5	85	72,50	70	79,88333	76,56667	77,11944
88	82	75	84	77,5	80	72,5	70	77,17667	79,3	78,94611
80	82	78	70	72,5	88	72,5	70	76,28333	75,9	75,96389
78	74	70	17	70	86	72,5	60	68,33333	59,80667	61,22778
87		80	81	80	70	80	70	73,33333	73,26667	73,27778
78	90	85	87	85	88	82,5	70	74,79333	80,97333	79,94333
72	82	70	40	70	80	72,5	60	69,37667	63,2	64,22944
75	82	75	34	72,5	63	72,5	70	64,46667	62,83333	63,10556
77	80	75	78	72,5	64	72,5	70	69,44333	70,98667	70,72944
80	82	80	90	80	91	80	70	70,82333	78,3	77,05389
87	80	85	87	80	84	80	70	78,17667	79,35333	79,15722
72	90	85	84	80	90	80	70	80,26	79,62	79,72667
75	82	80	77	75	64	75	60	70,81	67,66667	68,19056
80	86	80	84	80	92	75	70	74,51	79,70667	78,84056
77	86	80	75	72,5	96	72,5	70	76,17667	76,95333	76,82389
70	82	80	82	72,5	76	72,5	70	73,44333	74,12	74,00722
76	82	80	74	72,5	80	72,5	60	71,52333	72,82	72,60389
85	80	80	74	72,5	81	72,5	70	75,22667	74,78667	74,86
76	82	85	70	75	79	72,5	70	75,06	75,05333	75,05444
70	80	78	82	70	69	72,5	60	55,79	65,31333	63,72611
89	80	90	85	80	78	80	70	79,15667	78,13333	78,30389
87	80	90	70	72,5	82	72,5	70	80,03333	78,72	78,93889
82	82	80	74	72,5	80	72,5	70	71,84333	73,12	72,90722
77	82	80	70	75	70	75	70	77,95667	74,75333	75,28722
73	80	70	70	72,5	52	72,5	70	71,46667	68,42	68,92778
65	84	90	81	85	81	85	70	66,82333	78,87333	76,865
88	80	90	85	80	92	75	70	75,52333	81,45333	80,465
89	80	90	70	75	70	75	70	73,14333	75,48667	75,09611
								73,24417	74,12452	73,9778

Deskripsi Data Penelitian

Peran Bimbingan Orangtua

Skor angket Peran Bimbingan Orangtua

Responden	Skor peran orangtua
siswa 1	127
siswa 2	110
siswa 3	135
siswa 4	91
siswa 5	117
siswa 6	103
siswa 7	133
siswa 8	111
siswa 9	71
siswa 10	118
siswa 11	142
siswa 12	141
siswa 13	133
siswa 14	113
siswa 15	141
siswa 16	126
siswa 17	105
siswa 18	120
siswa 19	141
siswa 20	117
siswa 21	130
siswa 22	141
siswa 23	84
siswa 24	128
siswa 25	105
siswa 26	142
siswa 27	118
siswa 28	141
siswa 29	97
siswa 30	134
siswa 31	93
siswa 32	102
siswa 33	119
siswa 34	145
siswa 35	81
siswa 36	83
siswa 37	140
siswa 38	129

siswa 39	141
siswa 40	134
siswa 41	122
siswa 42	117
siswa 43	142
siswa 44	112
siswa 45	141
siswa 46	102
siswa 47	138
siswa 48	141
siswa 49	112
siswa 50	108
siswa 51	106
siswa 52	144
siswa 53	134
siswa 54	113
siswa 55	135

Skor maksimal= 145

Skor minimal=70

Kelas Interval = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 55$$

$$= 6,743$$

Rentang data = skor tertinggi-skor terendah

$$= 145-70$$

$$= 75$$

Panjang kelas = rentang data : kelas interval

$$= 75:6,743$$

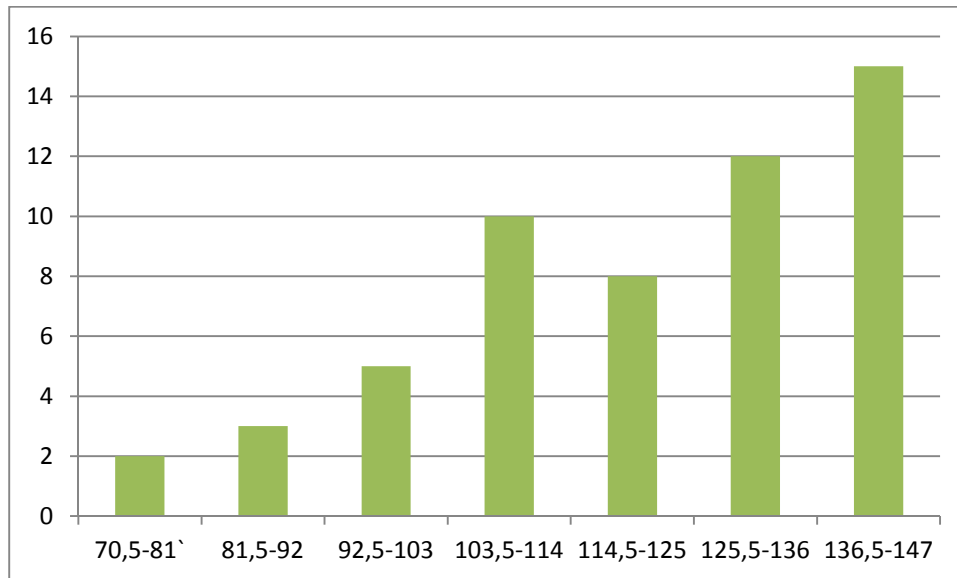
$$= 11,122$$

Distribusi Ferkuensi Peran Bimbingan Orangtua

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1.	70,5-81	2	3,6	3,6
2.	81,5-92	3	5,4	9,0

3.	92,2-103	5	9,1	18,1
4.	103,5-114	10	18,2	36,3
5.	114,5-125	8	14,6	50,9
6.	125,5-136	12	21,8	72,7
7.	136,5-147	15	27,3	100,0
Total		55	100,0	

Diagram batang variabel Peran bimbingan Orangtua



Kecenderungan tinggi rendahnya variabel peran bimbingan orangtua dengan ketentuan:

NO	Rentang skor	Kategori
1	$Mi + 1,8 SBi < X$	Sangat baik
2	$Mi + 0,6 SBi < X$ $Mi + 1,8 SBi$	Baik
3	$Mi - 0,6 SBi < X$ $Mi + 0,6 SBi$	Cukup
4	$Mi - 1,8 SBi < X$ $Mi - 0,6 SBi$	Kurang
5	X $Mi - 1,8 SBi$	Buruk

Skor tertinggi ideal = 172

Skor terendah ideal = 43

Mean Ideal (Mi) = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal)

$$= \frac{1}{2} (172+43)$$

$$= 107,5$$

Simpangan baku ideal (SBi) = $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi ideal - skor terendah ideal)

$$= 1/6 (173-43)$$

$$= 21,5$$

$$Mi + 1,8 SBi = 146,2$$

$$Mi + 0,6 SBi = 120,4$$

$$Mi - 0,6 SBi = 94,6$$

$$Mi - 1,8 SBi = 68,8$$

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1.	$146,2 < X$	0	0	Sangat baik
2.	$120,4 < X \leq 146,2$	28	50,9	Baik
3.	$94,6 < X \leq 120,4$	21	38,18	Cukup
4	$68,8 < X \leq 94,6$	6	0,1	Kurang
5	$X \leq 68,8$	0	0	Buruk

Deskripsi Data Penelitian

Prestasi Belajar Siswa

Responden	Skor Nilai
siswa 1	77,119
siswa 2	78,946
siswa 3	75,963
siswa 4	61,227
siswa 5	73,277
siswa 6	79,943
siswa 7	64,229
siswa 8	63,105
siswa 9	70,729
siswa 10	77,053
siswa 11	79,157
siswa 12	79,726
siswa 13	68,19
siswa 14	78,84
siswa 15	76,82
siswa 16	74,007
siswa 17	72,603
siswa 18	74,86
siswa 19	75,054
siswa 20	63,726
siswa 21	78,303
siswa 22	78,938
siswa 23	72,907
siswa 24	75,287
siswa 25	68,927
siswa 26	76,865
siswa 27	80,465
siswa 28	75,096
siswa 29	68,98
siswa 30	62,003
siswa 31	71,708
siswa 32	70,926
siswa 33	77,186
siswa 34	75,348
siswa 35	69,11
siswa 36	69,892
siswa 37	68,858
siswa 38	73,346
siswa 39	64,953

siswa 40	75,763
siswa 41	58,611
siswa 42	68,879
siswa 43	60,861
siswa 44	71,594
siswa 45	70,59
siswa 46	64,133
siswa 47	64,244
siswa 48	75,971
siswa 49	72,361
siswa 50	75,18
siswa 51	75,562
siswa 52	73,293
siswa 53	73,987
siswa 54	71,887
siswa 55	78,41

Skor maksimal= 80,46

Skor minimal= 58,61

$$\begin{aligned}
 \text{Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 55 \\
 &= 6,743
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{skor tertinggi-skor terendah} \\
 &= 80,46 - 58,61 \\
 &= 21,85
 \end{aligned}$$

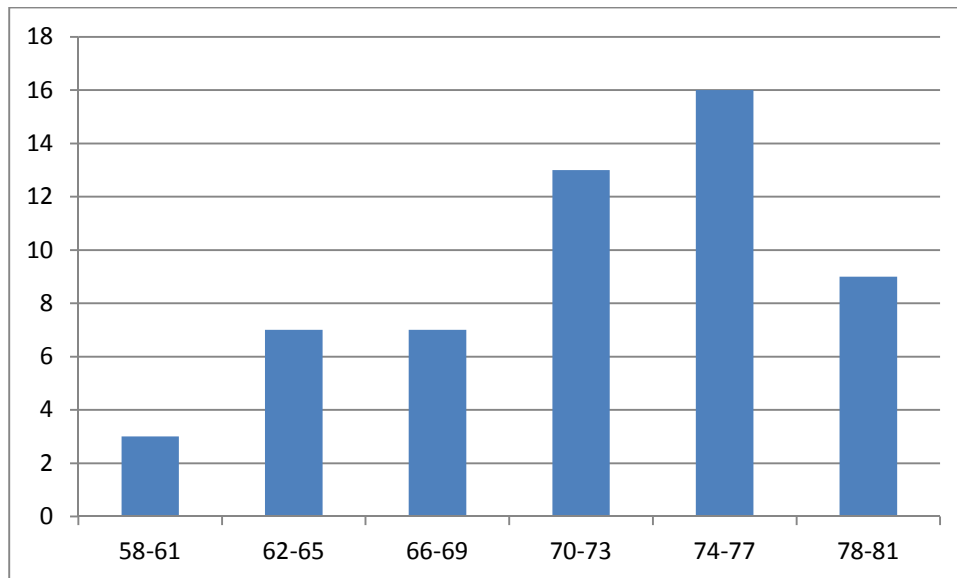
$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} : \text{kelas interval} \\
 &= 21,850 : 6,743 \\
 &= 6,291
 \end{aligned}$$

Distribusi Ferkuensi Nilai Siswa

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1.	58-61	3	5,45	5,45
2.	62-65	7	12,73	18,80

3.	66-69	7	12,73	30,91
4.	70-73	13	23,64	54,55
5.	74-77	16	29,09	83,64
6.	78-81	9	16,36	100,00
Total		55	100,0	

Diagram batang variabel Peran bimbingan Orangtua



Kecenderungan tinggi rendahnya variabel prestasi belajar siswa dengan ketentuan:

NO	Rentang skor	Kategori
1	$M_i + 1,8 S_{Bi} < X$	Sangat baik
2	$M_i + 0,6 S_{Bi} < X \leq M_i + 1,8 S_{Bi}$	Baik
3	$M_i - 0,6 S_{Bi} < X \leq M_i + 0,6 S_{Bi}$	Cukup
4	$M_i - 1,8 S_{Bi} < X \leq M_i - 0,6 S_{Bi}$	Kurang
5	$X \leq M_i - 1,8 S_{Bi}$	Buruk

Skor tertinggi ideal = 100

Skor terendah ideal = 0

Mean Ideal (M_i) = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal)

$$= \frac{1}{2} (10 + 0)$$

$$= 50$$

$$\begin{aligned}
 \text{Simpangan baku ideal (SBi)} &= 1/6 (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= 1/6 (100 - 0) \\
 &= 16,67
 \end{aligned}$$

$$Mi + 1,8 \text{ SBi} = 80,006$$

$$Mi + 0,6 \text{ SBi} = 60,002$$

$$Mi - 0,6 \text{ SBi} = 39,998$$

$$Mi - 1,8 \text{ SBi} = 19,994$$

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi(%)	Kategori
1.	$80,006 < X$	1	0,018	Sangat baik
2.	$60,002 < X \leq 80,006$	53	96,36	Baik
3.	$39,998 < X \leq 60,002$	1	0,018	Cukup
4	$19,994 < X \leq 39,998$	0	0	Kurang
5	$X \leq 19,994$	0	0	Buruk

Uji linieritas Variabel Peran Bimbingan Orangtua dengan variabel Prestasi Belajar

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
nilai Between Groups (Combined)	1103.794	34	32.465	1.103	.418
* ortu Linearity	49.139	1	49.139	1.669	.211
Deviation from Linearity	1054.656	33	31.959	1.086	.433
Within Groups	588.824	20	29.441		
Total	1692.618	54			

Uji normalitas Variabel Peran Bimbingan Orangtua dengan variabel Prestasi Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		ortu	nilai
N		55	55
Normal Parameters ^a	Mean	1.2089E2	72.2689
	Std. Deviation	1.89675E1	5.59864
Most Extreme Differences	Absolute	.138	.115
	Positive	.102	.088
	Negative	-.138	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		1.026	.850
Asymp. Sig. (2-tailed)		.243	.465
a. Test distribution is Normal.			

Lampiran 11. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis Variabel Peran Bimbingan Orangtua dengan variabel Prestasi Belajar

Correlations		
	ortu	nilai
ortu		
Pearson Correlation	1	.170
Sig. (2-tailed)		.214
N	55	55
nilai		
Pearson Correlation	.170	1
Sig. (2-tailed)	.214	
N	55	55



FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



PERMOHONAN IJIN
SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN *)

Certificate No. QSC/0022

Nama Peneliti : MUHAMMAD NURIKHWAN HENDRIYANTO
NIM : 09509244013
Jurusan : PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
Jumlah Peserta : 1
Nama / NIM Peserta :
Tujuan/Lokasi Penelitian : SMP 45 WONOSARI
Waktu Penelitian : 11 JUNI 2019
Alamat : JL. KH. AGUS SALIM WONOSARI RAMUNG KIDUL
Kota / Kabupaten *) : GUMUNG KIDUL
Propinsi : YOGYAKARTA
Nama Tugas / Mata Kuliah : TUGAS AKHIR SKRIPSI
Judul Survey/Observasi/Penelitian *) :
PERAN RIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS X1 TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMP 45
WONOSARI

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

GUNADI, M.Pd
NIP. 19770625 200312 1 002

Pemohon,

MUHAMMAD NURIKHWAN HENDRIYANTO
NIM. 09509244013

CATATAN :
UNTUK PERMOHONAN PENELITIAN DILAMPIRI
FOTOCOPY LEMBAR JUDUL DAN PENGESAHAN

*) Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55261

Telp. (0274) 586168 psw. 276.299.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

Certificate No. QSC 00592

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Nomor : 1833/H34/PL/2014

12 Juni 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Gunungkidul c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Gunungkidul
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul
- 6 . Kepala SMK 45 Wonosari

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Peran Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMK 45 Wonosari, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Muhammad Nurikhwan Hendriyanto	09504244013	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK 45 Wonosari

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Gunadi, M.Pd.

NIP : 19770625 200312 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai 12/06/2014 s/d selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,

Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :

Ketua Jurusan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/303/6/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **1833/H34/PL/2014**
Tanggal : **12 JUNI 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Penzilan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MUHAMMAD NURIKHWAN HENDRIYANTO** NIP/NIM : **09504244013**
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PERAN BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK 45 WONOSARI**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **12 JUNI 2014 s.d 12 SEPTEMBER 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Selda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan citakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **12 JUNI 2014**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Sasiowati, SH

NIP. 19560120 198503 2 003

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. Brigjen. Katamso No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 418/KPTS/VI/2014

Membaca : Surat dari Setda DIY, Nomor : 070/REG/V/303/6/2014, hal : Izin Penelitian
Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dilijinkan kepada :
Nama : MUHAMMAD NURIKHWAN HENDRIYANTO NIM : 09504244013
Fakultas/Instansi : Teknik / UNY Yogyakarta
Alamat Instansi : Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Karanggayam, Segoroyoso, Pleret, Bantul
Keperluan : Ijin Penelitian dengan Judul : "PERAN BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK 45 WONOSARI"
Lokasi Penelitian : SMK 45 Wonosari, Gunungkidul
Dosen Pembimbing : Gunadi, M. Pd
Waktunya : Mulai tanggal : 13/06/2014 sd. 12/09/2014
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada Tanggal 10 Juni 2014

BUPATI GUNUNGKIDUL

KEPALA



Drs. AZIS SALEH
NIP. 19660603 198602 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul;
5. Kepala SMK 45 Wonosari Gunungkidul;



YAYASAN "45" WONOSARI GUNUNGKIDUL
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) 45 WONOSARI

STATUS : TERAKREDITASI (A)

KOMPETENSI KEAHLIAN :

1. TEKNIK GAMBAR BANGUNAN 2. TEKNIK AUDIO-VIDEO 3. TEKNIK KENDARAAN RINGAN 4. TEKNIK INFORMATIKA TKJ
JL. KH. AGUS SALIM WONOSARI GUNUNGKIDUL 55801 NO FAX DAN TLP.391373 E-Mail: smk45wonosari@yahoo.com.

SURAT KETERANGAN
No : 15/SMK.45/LL/VI/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMK 45 Wonosari :

Nama : DRS. I WAYAN SUARTIKA, M. Eng.

NIP : 19621231 199003 1 094

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang bernama :

Nama : MUHAMMAD NURIKHWAN HENDRIYANTO

NIM : 09504244013

Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif

Fakultas : Teknik-Universitas Negeri Yogyakarta

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMK 45 Wonosari.

Pada tanggal 13 Juni 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.



DRS. I WAYAN SUARTIKA, M. Eng.

NIP. 19621231 199003 1 094